



**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *POP UP BOOK* PADA MURID  
*LOW VISION* DI SLB NEGERI I BIMA**

**KHAIRUNNISA ASIAH**

**1645042001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2022**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *POP UP BOOK* PADA MURID  
*LOW VISION* DI SLB NEGERI I BIMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Khusus  
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

**Oleh:**

**KHAIRUNNISA ASIAH  
1645042001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Pop-Up Book* pada Murid *low vision* di SLB Negeri I Bima ”.

Atas nama:

Nama : Khairunnisa Asiah  
NIM : 1645042001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Khusus  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam ujian Skripsi

Makassar, 19 Januari 2022

Pembimbing I,

**Dra. Tatiana Meidina, M.Si**  
NIP. 19630523 198903 2 003

Pembimbing II,

**Dr. Bastiana, M. Si**  
NIP. 19670909 199303 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan PKH

**Dr. H. Svamsuddin, M.Si**  
NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: plb.fip@unm.ac.id dan : jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. 0658/UN36.4/PP/2022, tanggal 21 Januari 2022, dan telah di ujian pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Khusus serta telah dinyatakan **LULUS**.



Disahkan oleh  
Dekan FIP UNM

**Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si, Kons**  
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

- |                  |                                  |         |
|------------------|----------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. Pattaufi, M.Si             | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I  | : Dra. Tatiana Meidina, M. Si    | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Dr. Bastiana, M.Si             | (.....) |
| 5. Penguji I     | : Dr. Purwaka Hadi, M.Si         | (.....) |
| 6. Penguji II    | : Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd | (.....) |

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairunnisa Asiah

NIM : 1645042001

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop Up Book* Pada Murid *Low Vision* di SLB Negeri I Bima

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Januari 2022

**Yang Membuat Pernyataan,**



**Khairunnisa Asiah**

MOTO DAN PERUNTUKAN

“Dua Musuh Terbesar Kesuksesan, Adalah Penundaan, Dan Alasan ”.

(Khairunnisa Asiah, 2022)

Dengan Segala Kerendahan Hati  
Kuperuntukkan Karya ini Kepada  
Almamater, Bangsa dan Agamaku Serta Sebagai  
Tanda Baktiku Kepada Ayahanda dan Ibunda yang Tercinta  
serta keluarga besarku atas segala doa, kasih sayang, dukungan  
dan pengorbananya yang tulus disetiap alunan langkah ku  
demi sebuah kebahagiaan dan keberhasilan dunia dan akhirat  
Semoga ALLAH SWT Memberikan Rahmat dan Karunia-Nya  
Terima kasih yang tak terhingga

## ABSTRAK

**KHAIRUNNISA ASIAH, 2022.** Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media *Pop Up Book* pada Murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima. Skripsi dibimbing oleh Dra.Tatiana Meidina, M. Si. dan Dr.Bastiana, M. Si Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang rendahnya kemampuan membaca permulaan Murid *low vision* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri I Bima. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *Pop up book* pada Murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* sebelum diberi intervensi (*Baseline 1/ A1*), 2) kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* saat diberi intervensi melalui *Pop up Book* (Intervensi/ B), 3) kemampuan membaca permulaan bagi *Low vision* setelah diberi intervensi melalui *Pop Book* (*Baseline 2/ A2*), 4) kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* berdasarkan hasil analisis antar kondisi sebelum diberi intervensi (*baseline 1/ A1*), saat diberi intervensi (B), dan setelah diberi intervensi (*baseline 2/A2*). Teknik pengumpulan data adalah tes perbuatan. Subjek penelitian ini adalah satu orang Murid *Low vision* yang berinisial MF. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Kesimpulan penelitian ini : 1) kemampuan membaca permulaan murid *Low vision* sebelum diberi intervensi (*baseline 1 / A1*) sangat kurang, 2) kemampuan membaca permulaan *Low vision* saat diberi intervensi melalui *Pop Up Book* (intervensi/ B) kemampuan membaca menjadi baik sekali diterapkan *Pop Up Book*, 3) kemampuan membaca permulaan murid *Low vision* setelah diberi intervensi melalui *Pop Book* (*baseline 2 / A2*) kemampuan membaca permulaan meningkat ke kategori baik sekali, 4) Perbandingan kemampuan membaca permulaan subjek (MF) sebelum dan setelah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan kondisi *baseline 1 (A1)* ke kondisi *intervensi (B)* mendatar ke menaik, dan kondisi *intervensi (B)* ke kondisi *baseline 2 (A2)* menaik ke menurun, serta nilai yang diperoleh lebih menaik dibandingkan sebelum diberikan intervensi (*baseline 1 / A1*).

**Kata kunci : *Pop UP Book*, Kemampuan Membaca Permulaan, *Low Vision*.**

## PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Alamiin Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat-sahabatnya, karena beliau adalah Nabi yang menjadi suri teladan bagi kita semua, Nabi yang membawa ummatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman modern seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Sebagai seorang hamba yang berkemampuan terbatas dan tidak lepas dari kesalahan, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, berkat pertolongan Allah SWT dan berbagai pihak baik secara moril maupun materil serta motivasinya langsung maupun tidak langsung sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besarku yang ada di Dompu dan di Bima, terutama kepada Ayahanda A. Saman, Ibunda Nur Hayati, dan suami Juljalali Wal'ikram dan murid Alwahdani Ramadhan, kakak Rega Rahayu, Adik-Adikku Nur Hafijah dan M. Ikhsan, serta teman-temanku atas segala doa, cinta, kasih sayang, didikan kepercayaan dan pengorbanan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Dra. Tatiana Medina, M. Si selaku



pembimbing I dan kepada Dr. Bastiana, M. Si selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan dari pengajuan judul skripsi hingga sampai skripsi ini. Demikian pula segala bantuan yang penulis peroleh dari segenap pihak selama di bangku perkuliahan sehingga penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M. TP., IPU., ASEAN-Eng, selaku rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti proses perkuliahan pada Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M. Si, Kons sebagai Dekan, Dr. Mustafa, M. Si sebagai WD I; Dr. Pattaufi, M. Si sebagai WD II; Dr. H. Ansar, M. Si selaku WD III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Syamsuddin, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dr. Usman, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M. Pd selaku Kepala Laboratorium Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.

4. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak ternilai di bangku perkuliahan.
5. Fahmi Hatib. S.Pd. M.M.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri I Bima yang telah memberikan izin dan menerima penulis untuk melakukan penelitian sekolah tersebut. Bapak Burhan. S.Pd selaku wali kelas IV Tunanetra yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian.
6. Awayundu Said, S.Pd selaku Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Khusus FIP UNM yang telah memberikan motivasi dan pelayanan administrasi selama menjadi mahasiswa sampai penyelesaian studi
7. Dr. Purwaka Hadi, M. Si dan Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M. Pd selaku penangap anda di Ujian Skripsi, yang memberikan saran dan arahan yang begitu luar biasa sampai anda bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
8. Linda lestari, Sri Agustina, Khairunnisa, Faturrahma, Rabiatul adwiah yang selama ini memberikan dukungan berupa suntikan semangat selama proses penyelesaian karya ini. Bersama kalian memberikan makna yang sangat berarti dalam perjalanan studi penulis. Semoga kesuksesan dapat kita raih bersama.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang semestinya, aamiin. Semoga semua pihak tersebut senantiasa mendapat curahan kasih sayang dan ampunan dari Allah SWT, serta senantiasa mendapatkan keberkahan dalam

hidupnya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan para pembaca.

Aamiin Ya Robbal Alamin.

Makassar, Januari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'hairunnisa Asiah', written in a cursive style.

hairunnisa Asiah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERUNTUKAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	x
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PERTANYAAN PENELITIAN	
A.Kajian Pustaka	7
1.Hakikat Membaca Permulaan	7
2.Tujuan Membaca	8
3.Hakikat media pembelajaran <i>pop upbook</i>	9
4. Hakikat low vision	13
B.Kerangka Pikir	17
C.Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	20
C.Definisi Operasional	23
D.Subjek Penelitian	23

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	81
<b>LAMPIRAN</b>	82
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	218

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Skema Kerangka Pikir	17
3.1	Tampilan Grafik Desain A – B – A	23
3.1	Tabel kriteria Penilaian	26

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
4.1	kemampuan Membaca Permulaan <i>Low vision kelas IV</i> pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	34
4.2	Kecenderungan Arah Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	35
4.3	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	37
4.4	Kemampuan Membaca Permulaan Murid <i>Low vision kelas IV</i> Pada Kondisi Intervensi (B)	42
4.5	Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi Intervensi (B)	44
4.6	Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan	46
4.7	Kemampuan Membaca Permulaan Murid <i>Low vision kelas IV</i> Pada Kondisi <i>Baseline 2 (A2)</i>	51
4.8	Kecenderungan Arah Membaca Permulaan Penjumlahan pada Kondisi <i>Baseline 2 (A2)</i>	53
4.9	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline 2 (A2)</i>	55
4.10	Kemampuan Membaca Permulaan Murid <i>Low vision kelas IV</i> Pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i> , Intervensi (B) dan <i>Baseline 2 (A2)</i>	60

4.11	Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1), Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> (A2)	60
4.12	Data <i>Overlap (Percentage of Overlap)</i> Kondisi <i>Baseline1</i> (A1) keIntervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan	68
4.13	Data <i>Overlap (Percentage of Overlap)</i> Kondisi Intervensi (B) ke <i>Baseline-2</i> (A-2) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	70



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Skor Kemampuan	26
4.1	Data Hasil <i>Baseline 1 (A1)</i> Kemampuan Membaca Permulaan	33
4.2	Data Panjang Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i> Kemampuan Membaca Permulaan	34
4.3	Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	36
4.4	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	38
4.5	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	38
4.6	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan	39
4.7	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	40
4.8	Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 1 (A1)</i>	40
4.9	Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi Intervensi (B)	41
4.10	Data Panjang Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan	42
4.11	Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi Intervensi (B)	45

4.12	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi Intervensi (B)	47
4.13	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca Pada Kondisi Intervensi (B)	48
4.14	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kondisi Intervensi (B)	48
4.15	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuar Membaca Permulaanpada Kondisi Intervensi (B)	49
4.16	Perubahan Level Data Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaanpada Kondisi Intervensi (B)	50
4.17	Data Hasil <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Membaca Permulaan	50
4.18	Data Panjang Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Membaca Permulaan	51
4.19	Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	56
4.20	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan	56
4.21	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca Permulaan pada kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	56
4.22	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	57
4.23	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	58
4.24	Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	58
4.25	Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan <i>Baseline 1</i> (A1), Intervensi (B) dan <i>Baseline 2</i>	59

(A2)		
4.26	Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1), Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Membaca Permulaan	61
4.27	Jumlah Variabel yang Di ubah dari Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1) ke Intervensi (B) dan Intervensi ke <i>Baseline 2</i> (A2)	64
4.28	Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Kemampuan Membaca Permulaan	64
4.29	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan	65
4.30	Perubahan Level Kemampuan Membaca Permulaan	66
4.31	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	58
2.	Format Penilaian Intrumen Tes	133
3.	Rencana Pembelajaran Individual (RPI) Intervensi (B) Sesi 4 – Sesi 12 Data Hasil Membaca Permulaan	138
4.	Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	166
5.	Data Skor Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	167
6.	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan <i>Baseline</i> 1 (A1) Sesi 1 Sesi 3 <i>Baseline</i> 2 (A2) Sesi 13- Sesi 16	169
7.	Dokumentasi Penelitian	185
8.	Persuratan	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar dan sistematis dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan bagi Murid Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini ditandai dengan upaya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum pendidikan, maupun upaya pembinaan tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu usaha yang strategis dalam mencapai keberhasilan pembangunan nasional, tidak terkecuali bagi murid berkebutuhan khusus seperti murid Tunanetra. Sebagaimana ditegaskan dalam UUD pasal 31 ayat (1): Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (2): Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Pendidikan dan pengajaran bagi Murid Berkebutuhan Khusus (ABK) telah ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat 1 disebutkan bahwa “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan

bakat istimewa”. Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi murid berkebutuhan khusus. Murid berkebutuhan khusus adalah murid yang memerlukan layanan pendidikan yang spesifik yang berbeda dengan anak-murid pada umumnya. Layanan pendidikan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan murid membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda. Salah satu jenis ABK yang dimaksud adalah murid yang mengalami hambatan dalam penglihatan atau biasa disebut Tunanetra. smart (2010), mengklasifikasikan bahwa tunanetra atau dibagi menjadi dua jenis, yaitu; kurang penglihatan (*low vision*) dan buta total (*totally Blind*). Kurang penglihatan (*low vision*) berarti penderita hanya memiliki keterbatasan dalam penglihatannya, namun masih dapat melihat. sedangkan *totally Blind* adalah kehilangan penglihatan total berarti penderita sama sekali tidak dapat melihat keadaan sekitarnya. namun dalam hal ini, penulis terfokus pada satu titik yaitu tunanetra (*low vision*) atau kurang penglihatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari 2021 di SLB Negeri 1 Bima, terdapat satu murid *Low vision* kelas IV yang berinisial MF, berumur 12 tahun jenis kelamin laki-laki mengalami hambatan dalam membaca permulaan atau lebih spesifiknya murid mengalami kesulitan dalam mengenal huruf awas disebabkan karena murid *low vision* di sekolah tersebut diajarkan membaca menggunakan huruf braille sedangkan seharusnya murid *low vision* diajarkan menggunakan huruf awas. Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas murid *low vision* tersebut, diperoleh informasi bahwa murid mengalami hambatan dalam

membaca permulaan khususnya mengenal huruf awas dan berdasarkan asesmen awal yang dilakukan di bulan februari diketahui murid tersebut mengalami hambatan dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu murid tidak mampu mengenal hampir keseluruhan huruf awas.

Berdasarkan permasalahan yang diamati di atas, maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat di terapkan untuk dapat meningkatkan khususnya mengenal huruf pada murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan khususnya mengenal huruf pada murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat di terapkan adalah dengan media *Pop-up Book*, media *Pop-up Book* yang digunakan murid *low vision* disini adalah media *Pop-up Book* yang sudah di modifikasi sesuai dengan karakteristik anak, dimana yang di modifikasi dalam media *pop-up* di sini adalah ukuran huruf dimana ukuran huruf yang digunakan lebih besar dibandingkan huruf normal yang digunakan murid umumnya, dimana ukuran huruf yang di modifikasi dalam media *pop up book* tersebut dengan ukuran setiap hurufnya yaitu 8 cm untuk panjang hurufnya dan 8 cm untuk lebar hurufnya ,kemudian ada juga di modifikasi pada warna dimana warna yang di gunakan yaitu warna yang bisa di lihat atau di tangkap oleh mata murid (*low vision*) yaitu warna yang mencolok. Dzuanda (2011: 1) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Diyah Ayu Dwijayanti (2014) mengenai media Buku *Pop-Up* yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid Tunagrahita kategori ringan kelas IV di SLB Dharma Rena Ring Putra 1 Yogyakarta yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang memiliki hambatan intelektual dibawah rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *pop-up book* Pada murid *Low vision* di *Slb Negeri 1 Bima*”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *pop-up book* yang sudah di modifikasi Pada Murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima sebelum diberi intervensi (*Baseline 1/A1*).
2. Kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima saat diberi intervensi melalui media *Pop-up Book* (*Intervensi/B*).
3. Kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* di SLB Negeri I Kabupate Bima setelah diberi intervensi melalui media *Pop-up Book* (*Baseline 2/A2*).
4. Kemampuan membaca permulaan bagi murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima berdasarkan hasil analisis antar kondisi sebelum diberi intervensi, saat diberi intervensi, dan setelah diberi intervensi

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk, khususnya pendidikan Khusus biasa menjadi bahan informasi tentang pengembangan dan penggunaan media *pop-up book* dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid *low vision*
- b. Dapat di jadikan informasi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan lembaga pendidikan membaca permulaan pada murid *low vision*

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, penggunaan media *pop-up book* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid *low vision*.
- b. Bagi guru, memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi murid *low vision* melalui penggunaan media *pop-up book*.
- c. Bagi murid, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar membaca permulaan

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat Membaca Permulaan**

###### **a. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca permulaan tentu tidak dapat terlepas dari pengkajian tentang membaca itu sendiri, karena membaca permulaan merupakan salah satu tahapan dalam proses belajar membaca setelah tahap pra-baca. Membaca merupakan proses mental dan fisik. Sebagai proses mental membaca bukan hanya mengenal kata dan dapat melafalkan dengan fasih dan lancar, melainkan pembaca harus memahami dan memaknai apa yang sedang dibaca. Sebagai proses fisik, membaca bukan berlangsung begitu saja tanpa melibatkan organ fisik tertentu melainkan banyak organ fisik yang dilibatkan.

Zuchdi (1996: 49) membaca merupakan suatu kemampuan reseptif. Dikatakan reseptif karena dengan membaca seseorang akan mampu menyalurkan informasi dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru untuk dirinya. Dengan membaca, seseorang akan mampu menambah wawasan serta pandangannya sehingga membaca dianggap sangat penting dan memiliki peran penting dalam pendidikan.

Soedarso, bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang membutuhkan sejumlah besar tindakan perpisahan, mencakup pengertian, khayalan pengamatan dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran.

Bond (Abdurrahman 2006: 200), membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, membaca merupakan suatu aktivitas mengenal kata dan dapat melafalkannya dengan fasih dan lancar untuk proses mengerti pesan yang disampaikan. Membaca bukan hanya mengenai kata atau huruf-huruf saja, dalam membaca juga membutuhkan aktivitas fisik seperti mata dan organ wicara.

### **b.Tujuan Membaca**

Di dunia yang penuh dengan berbagai informasi ini kemampuan membaca amatlah dibutuhkan sebagai kemampuan dasar. Adapun tujuan membaca permulaan. Menurut Sunerda (2008: 289) Tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut. (a). Mengenali lambang-lambang simbol-simbol bahasa, dengan membaca murid akan langsung melihat lambang-lambang bahasa dan murid semakin memahami perbedaan dari lambang-lambang bahasa (b). Mengenali kata dan kalimat, dengan mengenal lambang-lambang murid juga akan mengenal kata kemudian mengenal kalimat-kalimat (c) Menemukan ide pokok dan kata kunci. (d) Menceritakan kembali cerita-cerita pendek.

Herusantosa (Saleh, 2006: 103) Tujuan pembelajaran membaca menulis permulaan adalah sebagai berikut (a) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca; (b) Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar; dan (c) Murid dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka terdapat beberapa tujuan membaca permulaan yaitu memberikan kecakapan dalam menejermahkan bunyi huruf menjadi sebuah katayang bermakna, membina mekanisme dasar membaca, dan membaca kata atau kalimat dengan waktu yang relative singkat.

## **2. Hakikat media pembelajaran *pop up book***

### **a) Pengertian media pembelajaran**

Gerlach & Ely (Arsyad 2011: 3), media merupakan manusia atau materi atau suatu kejadian yang membangun kondisi siswa hingga mampu memperoleh informasi dan pengetahuan. Media lebih ditekankan pada sebuah alat yang digunakan dalam pembelajaran sebagai penyalur materi dan informasi misalnya seperti buku, komputer, alat-alat grafis dan fotografis.

Criticos (Daryanto 2010: 4-5) media merupakan suatu komponen komunikasi yang berfungsi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Association/NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Apa pun batasan

yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media adalah suatu perangkat atau alat yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan informasi kepada siswa, sehingga siswa mampu menerima informasi serta pengetahuan. Media digunakan dalam pembelajaran agar membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi, serta menarik perhatian sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

#### **b) Pengertian *Pop-Up Book***

Devi (2015: 35) *Pop up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop up book* dapat di artikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Sedangkan, Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita, dan Dewantari (2014) *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka dapat menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pop- Up* adalah sebuah media 3 dimensi yang memiliki tampilan yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf.

### c. Langkah-Langkah Mengenalkan Huruf Melalui Media *Pop-up book*

Penggunaan media *pop-up book* akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan media tersebut merupakan media yang efektif dan variatif dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun tahapan langkah-langkah penggunaan *pop-up book* (Naursyad,2016:26) terdapat tiga tahap yaitu:

#### 1. Persiapan sebelum menggunakan media *pop-up book*

Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *pop-up book*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- a) Guru mempersiapkan peralatan dan media *pop-up book* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b) Guru mempelajari tata cara penggunaan media *pop-up book* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media *pop-up book*.

#### 2. Kegiatan selama menggunakan media *pop-up book*

Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman konsep hewan dilingkungan sekitar. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan di lingkungan sekitar anak. Adapun hewan tersebut diantaranya : Sapi, Kambing, Ayam, Kucing, dan anjing .Adapun

langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar,
- b) Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang nama-nama hewan, makanan hewan, dan, ciri-ciri hewan,
- c) Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang nama- nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan,
- d) Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*,
- e) Guru membuka media *pop-up book* dan menunjukkan gambar hewan sapi, kambing, ayam, kucing, dan anjing yang terdapat dalam mediatersebut,
- f) Guru memperkenalkan siswa gambar beserta nama-nama hewan, makanan

hewan, dan ciri-ciri hewan yang terdapat pada media *Pop Up*.

3. Kegiatan tindak lanjut

Tahap ini digunakan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui *pop-up book*, adapun kegiatannya adalah siswa dengan mandiri menyebutkan nama gambar yang diperlihatkan oleh guru melalui media *pop-up book*.

**d. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Pop-up book* setelah dimodifikasi untuk murid *low vision***

Berdasarkan teori diatas dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan murid tunanetra *low vision* maka akan dilakukan beberapa langkah untuk dimodifikasi terhadap *Pop-up Book*. Langkah-langkah modifikasi tersebut adalah:

- 1) Peneliti menyediakan media *pop-up book*, dimana media *pop-up book* ini berbentuk buku yang jika dibuka maka akan terdapat huruf yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan murid yang dimana ukuran huruf pada *pop up book* ini memiliki panjang dan lebar 8 cm
- 2) Guru memposisikan media di tempat yang memiliki cahaya yang bagus agar anak bisa menangkap huruf yang ada di media *pop up book*
- 3) Guru menunjukkan huruf pada murid dengan jarak yang cukup dekat yaitu 2 atau 30 cm.
- 4) guru menyebutkan huruf dalam media *pop-up book*
- 5) Murid menirukan huruf-huruf yang di sebutkan oleh guru dalam media *pop-up book*
- 6) Dan seperti itu selanjutnya sampai murid bisa mengucapkan huruf-huruf dalam media *pop-up book* tersebut





Gambar 2.1 Media *pop up book*

## 2. **Hakikat *low vision***

### a) **pengertian *low vision***

*low vision* merupakan salah satu gangguan penglihatan yang ditandai dengan penurunan tajam penglihatan, hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri, menurut Kirk dan galagher (Firmanda, 2014) menyatakan bahwa *low vision* merupakan individu dengan ketajaman penglihatan 20/70- 20/200 Setelah mendapatkan perbaikan penglihatan. (Firmanda, 2014) menyatakan bahwa *low vision* merupakan individu yang diklasifikasikan sebagai penyandang tunanetra dimana masih memiliki sisa

penglihatan dengan menggunakan alat bantu, (Setyaningrum, 2017) mengatakan bahwa murid tunanetra kurang penglihatan masih mampu menerima rangsangan cahaya dari luar tapi dengan menggunakan alat bantu optikal atau non optikal atau hanya mampu membaca huruf visual yang diperbesar sebesar headline di surat kabar, Atmaja menyatakan bahwa tunanetra ringan merupakan individu yang memiliki hambatan penglihatan tetapi masih mampu mengikuti pendidikan dan melakukan kegiatan sehari – hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurang lihat atau *Low Vision* adalah gangguan penglihatan yang terjadi pada mata yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menggunakan indera penglihatannya secara maksimal sehingga murid membutuhkan layanan Pendidikan yang sesuai dengan tingkat ketajaman penglihatannya.

#### **b) Klasifikasi *Low Vision***

Katunetraan dapat diklasifikasikan berdasarkan 3 hal, yaitu tingkat ketajaman penglihatan, saat terjadinya katunetraan serta adaptasi pendidikannya. Menurut IG.A.K Wardani, dkk (2012: 4.5) klasifikasi tunanetra adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat ketajaman penglihatan
  - a) Tunanetra dengan ketajaman penglihatan 6/20m-6/60m atau 20/70 feet-20/200 feet, tunanetra kurang lihat (*Low vision*).
  - b) Tunanetra dengan ketajaman penglihatan antara 6/60 m atau 20/200 feet atau kurang. Kelompok tunanetra yang masih bisa melihat gerakan tangan, dan Kelompok tunanetra yang hanya dapat membedakan terang dan gelap.
  - c) Tunanetra yang memiliki visus 0

- 2) Berdasarkan saat terjadinya ketunanetraan
  - a) Tunanetra sebelum dan sejak lahir
  - b) Tunanetra Batita
  - c) Tunanetra Balita
  - d) Tunanetra Remaja
  - e) Tunanetra dewasa
- 3) Berdasarkan adaptasi pendidikan
  - a) Ketidakmapuan melihata taraf sedang
  - b) Ketidakmampuan melihat taraf berat

c) Karakteristik Tunanetra

Karakteristik adalah kegiatan yang dilakukan oleh semua orang atau tunanetra, berat ringan karakteristik tergantung sejak kapan mengalami ketunaannya, tingkat ketajaman penglihatannya, tingkat pendidikannya, lingkungan serta usia.

1) Karakteristik tunanetra total

Rasa curiga pada orang lain, Perasaan mudah tersinggung, Ketergantungan yang berlebihan, *Blindism* (gerakan-gerakan yang mereka dilakukan tunanetra tanpa mereka sadari), Rasa rendah diri, Tangan kedepan dan badan agak membungkuk, Suka melamun, Fantasi yang kuat untuk mengingat suatu objek, Kritis, Pemberani, Perhatian terpusat (terkonsentrasi).

2) Karakteristik tunanetra kurang lihat

Selalu mencoba mengadakan *fixation* atau melihat suatu benda dengan mengfokuskan pada titik-titik benda, Menanggapi rangsang cahaya yang datang padanya terutama pada benda yang kena sinar, Bergerak dengan penuh percaya diri baik dirumah maupun disekolah, Merespon warna, Mereka dapat menghindari

rintangan-rintangan yang berbentuk besar dengan sisa penglihatannya, Memiringkan kepala bila akan memulai dan melakukan suatu pekerjaan, Mampu mengikuti gerak benda dengan sisa penglihatannya, Tertari pada benda yang bergerak, Mencari benda jatuh selalu menggunakan penglihatannya, Mereka akan selalu jadi penuntun bagi temannya yang buta, Jika berjalan suka membentur dan menginjak-injak benda tanpa disengaja, Berjalan dengan menggeserkan kaki atau salah langkah, Kesulitan dalam menunjuk benda atau mencari benda kecuali warnanya kontras, Kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan yang halus, dan lembut, Selalu melihat benda dengan global atau menyeluruh, Koordinasi atau kerja sama antara mata dan anggota badan yang lemah.

**d) Penyebab Terjadinya *Low Vision***

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan penglihatan Menurut IG.A.K.Wardani, dkk. (2012:4.10) antara lain sebagaiberikut:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan penyebab ketunanetraan yang di timbulkan dari dalam diri individu, yang sering disebut juga faktor turunan faktor ini kemungkinan besar terjadi pada perkawinan antar keluarga dekat dan perkawinan antar tunanetra

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang di maksud disini adalah merupakan penyebab ketunanetraan yang berasal dari luar diri individu, penyebab ketunanetraan yang disebabkan oleh faktor eksternal ini antara lain,penyakit rubella dan syphilis, *Glaukoma*, *Retinopati diabetes*, *Retinoblastoma*

## **B.Kerangka Pikir**

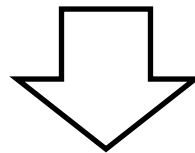
Sekolah luar biasa adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan melayani murid berkebutuhan khusus. Murid *low vision* yang menjadi subjek penelitian yang adapada SLB Negeri 1 Bima tersebut belum bisa membaca permulaan. Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa murid *low vision* memiliki hambatan pada penglihatan. Karena murid memiliki hambatan pada penglihatan maka sangat erat hubungannya dengan membaca permulaan. Oleh karena itu, murid perlu mendapatkan layanan khusus sesuai kebutuha belajarnya, perlu adanya suatu upaya yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan meBaca yang dialami subyek. Tentunya dengan melihat dan mengobservasi kemampuan yang dimiliki murid *low vision* serta memberikan kesempatan dan penanganan yang tepat, agar memperoleh hasil yang maksimal. Diharapkan, dengan menerapkan media *pop-up book* yang sudah di modifikasi sesuai kebutuhan murid *low vision* dimana yang dimodifikasi yaitu dari ukuran huruf, ukuran huruf yang digunakan memiliki panjang dan lebar 8 cm dan kemudian modifikasi selanjutnya terdapat pada warnanya lebih moncolok yaitu warna kontraks.dengan ini dapat mengatasi masalah membaca permulaan yang dimiliki oleh murid.

Membaca permulaan pada tes awal masih rendah pada murid *low vision*



Penerapan media *pop-up Book* pada murid *Low vision*

1. Peneliti menyediakan media *pop-up book*, dimana media *pop-up book* ini berbentuk buku yang jika dibuka maka akan terdapat huruf yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan murid yang dimana ukuran huruf pada *pop up book* ini memiliki panjang dan lebar 8 cm
2. Guru memposisikan media di tempat yang memiliki cahaya yang bagus agar anak bisa menangkap huruf yang ada di media *pop up book*
3. Guru menunjukkan huruf pada murid dengan jarak yang cukup dekat yaitu 3 atau 30 cm.
4. guru menyebutkan huruf dalam media *pop-up book*
5. Murid menirukan huruf-huruf yang di sebutkan oleh guru dalam media *pop-up book*



Kemampuan membaca murid *low vision* meningkat

Gambar 3.1 Skema Kerangka Pikir

### **C.Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian–uraian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan pada murid *low vision* di SLB Negeri 1 Bima pada kondisi awal (*Baseline 1(A1)*)?
- 2) Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan pada murid *low vision* di SLB Negeri 1 Bima pada kondisi selama diberikan perlakuan (*Intervensi (B)*)?
- 3) Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan murid *low vision* di SLB SLB Negeri 1 Bima Setelah diberikan perlakuan (*Baseline 2(A2)*)?
- 4) Bagaimanakah perbandingan kemampuan membaca permulaan pada murid *low vision* di SLB Negeri 1 Bima antara kondisi sebelum (*Baseline 1 (A1)*) dan setelah diberi perlakuan (*Intervensi(B)* ) ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena “telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis yang data penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik” (Sugiyono 2014:7).

##### **2) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dalam bentuk SSR (Single Subject Research) merupakan penelitian yang menggunakan subjek tunggal, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid *Low vision* di SLB Negeri 1 Bima. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2014:6).

#### **B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Arikunto (2013:30) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian merupakan hal – hal yang menjadi objek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian yang bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif”. Sunanto (2005:12) “Variabel



merupakan suatu atribut atau ciri – ciri mengenai sesuatu yang berbentuk benda atau kejadian yang dapat diamati”. Dengan demikian variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentangnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini terdapat satu variable yang diteliti yaitu “kemampuan membaca permulaan” melalui penggunaan media *Pop Up Book*

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah A-B-A, yaitu desain penelitian yang memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan cara membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi.

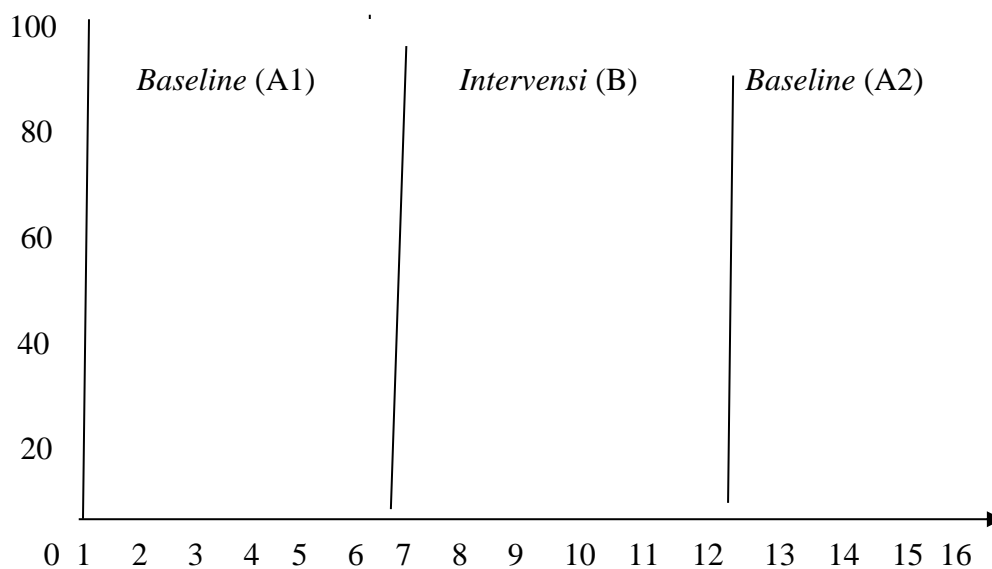
Desain A-B-A memiliki tiga tahap yaitu A1 (*baseline 1*), B (*intervensi*), dan A2 (*baseline 2*).

1. **A-1 (*Baseline 1*)**, yaitu merupakan gambaran murni (utuh) mengenai kemampuan subyek sebelum diberikan perlakuan atau sebelum peneliti mempunyai rencana untuk memberikan intervensi. Dalam *baseline* ini peneliti tidak diperkenankan memberikan perlakuan selama mengadakan pengamatan. Sunanto (2006 : 41) mengatakan bahwa ”*baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun”

2. **B (*intervensi*)**, yaitu keadaan dimana subyek diberi perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang, tujuannya untuk melihat peningkatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, intervensi yang diberikan pada subyek berupa penggunaan media *Pop Up Book*. Intervensi ini dilakukan secara berulang-ulang selama beberapa sesi. Pencatatan data terhadap kemampuan membaca permulaan subyek, dilakukan untuk melihat pengaruh intervensi terhadap kemampuan membaca permulaan pada murid *low vision* di SLB Negeri 1 Bima.
3. **A-2 (*Baseline 2*)** yaitu pengulangan kondisi *baseline* sebagai evaluasi sampai sejauhmana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subyek. Pada *baseline 2* ini peneliti ingin melihat sejauhmana kemampuan membaca permulaan subyek setelah diberikan intervensi.

Setelah data-data dikumpulkan kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan penyajian datanya diolah dengan menggunakan grafik. Sugiono (2007 ) mengemukakan statistik deskriptif adalah penghitungan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Struktur dasar desain A – B – A dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 3.1.** Tampilan grafik desain A – B – A

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksud untuk memberikan arah peneliti agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran pada penelitian, variabel atas target behavior yang di kaji dalam penelitian ini kemampuan membaca huruf awas dari huruf A sampai dengan huruf Z. kemampuan mengenal huruf awas adalah nilai yang di peroleh subjek peneliti melalui tes perbuatan yaitu membaca huruf vokal dan huruf konsonan.

#### **D.Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah tunggal (*single subject research*) pada seorang siswa *low vision* dengan data murid sebagai berikut :

1. Nama Inisial : MF
2. Tempat,Tanggal lahir : Ncera 04-04-2009
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ncera
5. Agama : Islam
6. Nama orang Tua :
  - a. Ayah : B
  - b. Ibu : A
7. Pekerjaan orang tua
  - a. Ayah : Petani
  - b. Ibu : IRT

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Bentuk Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan pada kemampuan membaca permulaan. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan diberikan pada suatu kondisi (baseline). Dalam penelitian ini *pengukuran* perilaku sasaran (target behavior) dilakukan berulang – ulang dengan periode waktu tertentu, yaitu perhari. Perbandingan dilakukan pada subjek yang sama dengan kondisi (baseline) berbeda. Baseline adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi. Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca yang disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan murid sebelum, selama dan setelah diberikan perlakuan terhadap *pop up book*. Materi tes terdiri dari 26 item. Kriteria penilaian adalah apabila murid mampu membaca huruf dengan benar maka jawabannya benar dan diberi skor 1, apabila murid membaca huruf tidak benar maka jawabannya salah dan diberi skor 0. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 26 yaitu  $26 \times 1$ , sedangkan skor minimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 0.

Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat kemampuan membaca permulaan murid adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila murid tidak mampu membaca huruf dengan ber maka diberi skor 0
- 2) Apabila murid mampu membaca huruf dengan benar maka diberi skor 1

$$\text{Nilai Hasil} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Arikunto,S.(2006:19)

**Tabel. 3.1. Kriteria penilaian**

Dalam peneliti ini menggunakan kategori seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

Interval	Kategori
80 – 100	Baik sekli
60 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
41- 55	Kurang
≤ 41	Sangat kurang

(Arikunto, S, 2006, 19)

Data kuantitatif yang diperoleh dari perhitungan skor hasil pekerjaan subyek pada pengetesan awal sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan *pop up bookt* diolah sehingga diperoleh hasil *baseline – 1*. Skor hasil yang diperoleh subjek

pada fase intervensi dan pengetesan akhir setelah menggunakan media *pop up book* diolah sehingga diperoleh skor *intervensi* dan *baseline – 2*.

Hasil pengetesan pada setiap fase yaitu *baseline – 1*, intervensi dan *baseline– 2* akan diolah dengan skor dan presentase. Menurut Sunanto (2005: 16) “peresentase menunjukkan jumlah terjadinya suatu prilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadi peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%”.

## **F.Tekhnik Analisis Data**

### 1. Analisis dalam kondisi

Analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Komponen – komponen yang dianalisis meliputi:

#### a. Panjang kondisi

Panjang kondisi menunjukkan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. Banyaknya data dalam kondisi menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada tiap kondisi. Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi tidak ada ketentuan pasti. Data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data menunjukkan arah yang jelas.

#### b. Kecenderungan arah

Kecenderungan arah data pada suatu grafik sangat penting untuk memberikan gambaran perilaku subjek yang sedang diteliti. Digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Untuk membuat garis, dapat dilakukan dengan: (1) metode tangan bebas (*freehand*), yaitu membuat garis

secara langsung pada suatu kondisi sehingga membelah data sama banyak yang terletak diatas dan dibawah garis tersebut; (2) metode membelah tengah (*split – middle*), yaitu membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

c. Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)

Kecenderungan stabilitas (*trend stability*), yaitu menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan data dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data *point* yang berada di dalam rentang, kemudian dibagi banyaknya data *point*, dan dikalikan 100%. Jika persentase stabilitas sebesar 85-90% maka data tersebut dikatakan stabil, sedangkan diluar itu dikatakan tidak stabil

d. Jejak data

Jejak data adalah perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi, perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu: menaik, menurun dan mendatar.

e. Rentang

Rentang adalah jarak antara batas atas dan batas bawah. Rentang memberikan informasi yang sama seperti pada analisis tentang perubahan level (*level change*).

f. Perubahan level (*Level Change*)

Perubahan level ialah menunjukkan besarnya perubahan antara dua data, tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data



pertama dan data terakhir.

## 2. Analisis antar kondisi

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar suatu kondisi, misalnya kondisi *baseline* (A) ke kondisi *intervensi* (B). Komponen – komponen analisis antar kondisi, meliputi:

### a. Jumlah variabel yang diubah

Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku. Analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

### b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Dalam data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (*target behavior*) yang disebabkan oleh intervensi. Kemungkinan kecenderungan grafik antar kondisi, yaitu: (1) mendatar ke mendatar; (2) mendatra ke menaik; (3) mendatar ke menurun; (4) menaik ke menaik; (5) menaik ke mendatar; (6) menaik ke menurun; (7) menurun ke menaik; (8) menurun ke mendatar; (9) menurun ke menurun. Sedangkan makna efek bergantung pada tujuan intervensi.

### c. Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya

Perubahan kecenderungan stabilitas, yaitu menunjukkan tingkat stabilitas perubahan dari serentetan data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menaik, dan menurun) secara konsisten.

d. Perubahan level data

Perubahan level data, yaitu menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama (*baseline*) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (intervensi). Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh intervensi.

e. Data yang tumpang tindih (*Overlap*)

Data yang tumpang tindih berarti terjadi data yang sama pada kedua kondisi (*baseline* dengan intervensi). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi dan semakin banyak data tumpang tindih, semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Jika data pada kondisi *baseline* lebih dari 90% yang tumpang tindih pada kondisi intervensi. Dengan demikian, diketahui bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakinkan.

Dalam penelitian ini, bentuk grafik yang digunakan untuk menganalisis data adalah grafik garis. Penggunaan analisis dengan grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Murid *Low vision* kelas IV di SLB Negeri I Bima yang berjumlah satu orang yang dilaksanakan pada tanggal 15 November s/d 15 Desember 2021 selama satu bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada Murid *Low vision* kelas IV di SLB Negeri I Bima.

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimen subjek tunggal atau *Single Subject Research*. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui statistik deskriptif, dan ditampilkan dalam grafik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca permulaan pada *Low vision* kelas IV di SLB Negeri I Bima pada *baseline 1* (A1), pada saat *intervensi* (B), dan pada *baseline 2* (A2).

Sesuai dengan target *behavior* pada penelitian ini, yaitu penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Subjek penelitian adalah pada *Low vision* kelas IV di SLB Negeri I Bima yang berjumlah satu orang dengan inisial MF.

Langkah–langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor pada setiap kondisi.
2. Membuat tabel berisi hasil pengukuran pada setiap kondisi.
3. Membuat hasil analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi

untuk mengetahui pengaruh intervensi terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada Murid *Low vision* kelas IV Negeri I Bima sebagai sasaran perilaku (*target behavior*) yang diinginkan. Adapun data nilai kemampuan membaca permulaan pada subjek MF, pada kondisi *baseline* 1 (A<sub>1</sub>) dilaksanakan selama 3 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi pertama sampai sesi ke empat sama atau tetap dan masuk dalam kategori stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, *intervensi* (B) dilaksanakan selama 9 sesi, hal ini bertujuan agar perlakuan yang diberikan pada murid dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan. Dapat dilihat dari sesi ke empat sampai sesi ke dua belas mengalami peningkatan data yang diperoleh belum stabil (variabel) dan *baseline* 2 (A<sub>2</sub>) dilaksanakan selama 4 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi ke tiga belas sampai sesi ke enam belas masuk dalam kriteria stabilitas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan kondisi *Baseline 1* (A<sub>1</sub>).

### **1. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima Berdasarkan Hasil Analisis Pada Kondisi Baseline 1 (A1)**

Analisis dalam kondisi *baseline* 1 (A<sub>1</sub>) merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu pada kondisi *baseline* 1 (A<sub>1</sub>).

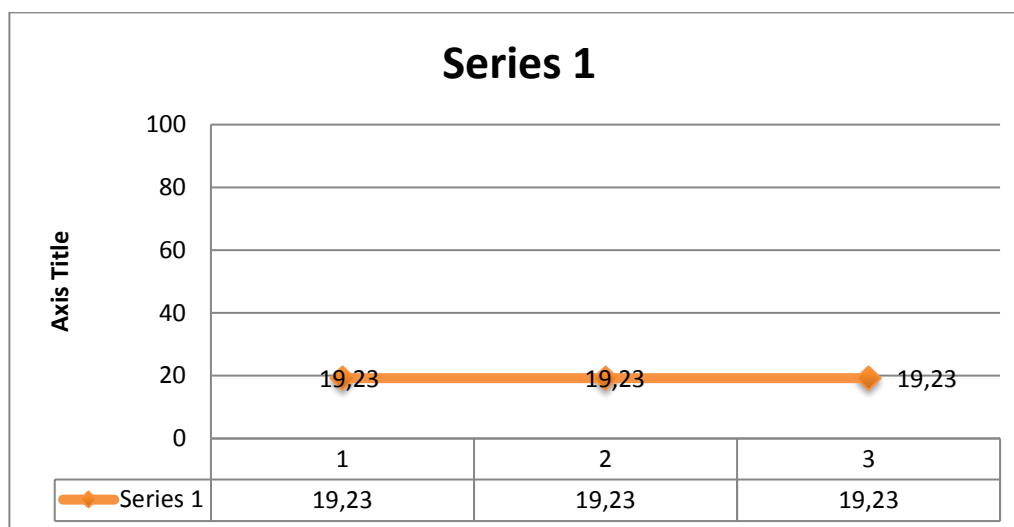
Adapun data hasil membaca permulaan pada kondisi baseline 1 (A1) dilakukan sebanyak 3 sesi, dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1** Data Hasil *Baseline 1 (A1)* Kemampuan Membaca Permulaan

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
<b>1</b>	26	5	19,23
<b>2</b>	26	5	19,23
<b>3</b>	26	5	19,23

Data pada tabel 4.1 menunjukkan skor dan nilai hasil pengamatan dari subjek peneliti selama 3 sesi pada kondisi *baseline 1 (A1)*. Di sesi pertama murid memperoleh skor 1 dan skor maksimal 26 dengan nilai dibawah rata-rata yakni 19,23. Selanjutnya disesi 2,dan 3 kemampuan membaca permulaan murid tidak mengalami perubahan dan tetap memperoleh nilai 19,23

Untuk melihat lebih jelas perubahan yang terjadi terhadap kemampuan membaca permulaan pada kondisi *baseline 1 (A1)*, maka data di atas dapat dibuatkan grafik. Garafik tersebut adalah sebagai berikut:



**Grafik 4.1** Kemampuan membaca permulaan Murid *Low vision* Pada Kondisi Baseline 1 (A1) Adapun komponen-komponen yang akan di analisis pada kondisi *baseline* 1 (A1) adalah sebagai berikut.

**a) Panjang kondisi (*Condition Length*)**

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi pada kondisibaseline 1 (A1) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Data Panjang Kondisi *Baseline* 1 (A1) Kemampuan membaca permulaan

Kondisi	Panjang Kondisi
<i>Baseline</i> 1 (A1)	3

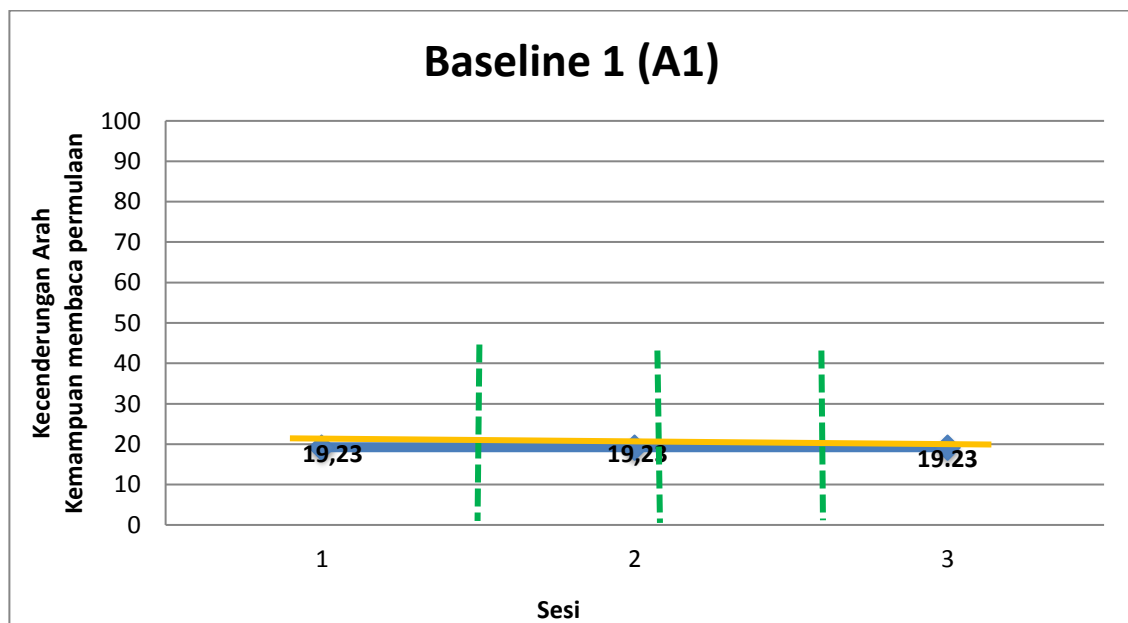
Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.2 artinya menunjukkan bahwa banyaknya sesi pada kondisi *baseline* 1 (A1) yaitu sebanyak pada 3 sesi. Maknanya, kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *baseline* 1 (A1) dari sesi pertama sampai sesi ke empat yaitu sama atau tetap dengan perolehan nilai 19,23 pemberian tes dihentikan pada sesi ke empat karena data yang di peroleh dari pertama sampai data ke empat sudah stabil.

## b) Estimasi kecenderungan arah

Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan murid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (split-middle). Adapun langkah-langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut:

- Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi *baseline 1* (A1)
- Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian
- Menentukan posisi median dari masing-masing belahan

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.



**Grafik 4.2** Kecenderungan Arah Membaca Permulaan Pada Kondisi *Baseline1* (A1)

Berdasarkan grafik 4.2. estimasi kecenderungan arah kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline* 1 (A1) diperoleh kecenderungan arah mendatar artinya pada kondisi ini tidak mengalami perubahan, hal ini dapat di lihat pada sesi pertama sampai sesi ke empat subjek MF memperoleh nilai 19,23 atau tingkat kemampuan membaca permulaan subjek MF tetap (=).

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam table seperti berikut:

**Tabel 4.3** Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada Kondisi *Baseline* 1 (A1)

Kondisi	Baseline 1 (A1)
<b>Estimasi Kecenderungan</b>	—————
<b>Arah</b>	(=)

### c. Kecenderungan Stabilitas

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline* 1 (A1) digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85%-100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto, 2005:94)

#### 1) Menghitung mean level

$$\text{mean} = \frac{\text{jumlah semua nilai benar A1}}{\text{banyaknya sesi}}$$

$$\frac{19,23 + 19,23 + 19,23}{3} = \frac{57,69}{3} = 19,23$$



## 2) Menghitung kriteria stabilitas

Nilai Tertinggi	Xkriteria stabilitas	= Rentang stabilitas
19,23	x 0.15	2,8

## 3) Menghitung batas atas

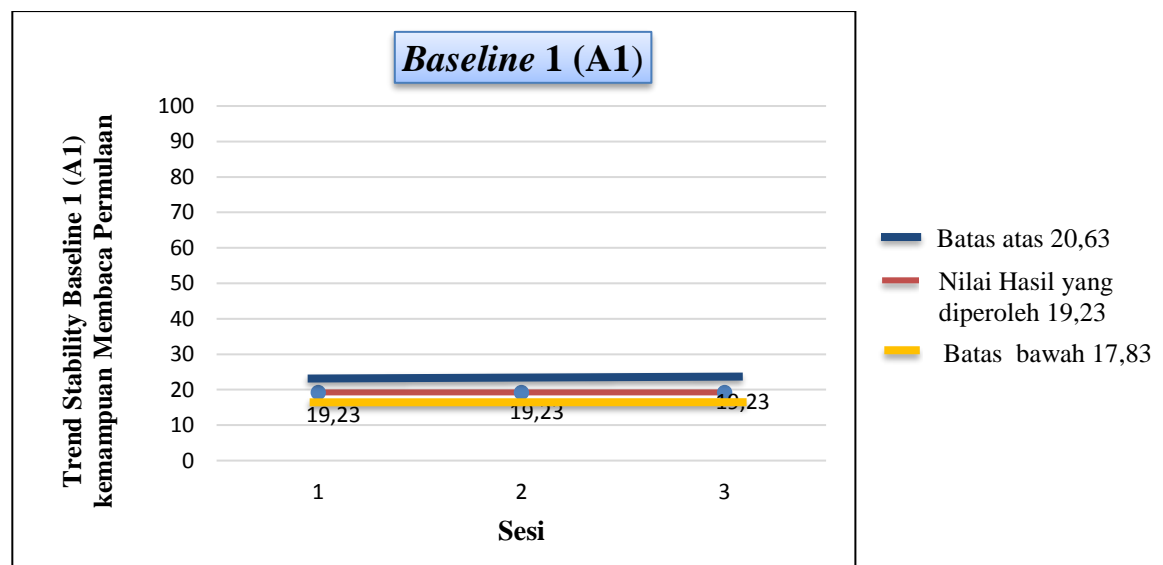
Mean level	+ Setengah dari rentang stabilitas	Batas atas
19,23	+1,4	=20,63

## 4) Menghitung batas bawah

Mean level	-Setengah dari rentang stabilitas	Batas bawah
19,23	- 1,4	17,83

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya data pada *baseline 1(A1)*

maka data diatas dapat dilihat pada grafik 4.3 :



**Grafik 4.3** Kecenderungan Stabilitas Kemampuan membaca permulaan Pada Kondisi *Baseline1 (A1)*

Kecenderungan stabilitas (kemampuan membaca permulaan) =  $0:3 \times 100 = 0\%$

Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline 1 (A1)* adalah 0%. Jika kecenderungan stabilitas yang diperoleh berada di atas kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, maka data data yang di peroleh tersebut adalah satabil. Karena kecenderungan stabilitas yang di peroleh stabil, maka proses intervensi atau pemberian perlakuan pada murid dapat dilanjutkan.

Berdasarkan grafik kecenderungan stabilitas di atas, dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.4** Kecenderungan Stabilitas Kemampuan membaca permulaan Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	<i>Baseline 1 (A1)</i>
<b>Kecenderungan Stabilitas</b>	$\frac{\textit{Stabil}}{0\%}$

Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *baseline 1 (A1)* berada pada persentase 0%, artinya masuk pada kategori stabil.

### c) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.5.** Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	<i>Baseline 1 (A1)</i>
<b>Kecenderungan Jejak Data</b>	$\underline{\hspace{2cm}}$ (=)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam kondisi *baseline* 1 (A1) mendatar. Artinya tidak terjadi perubahan data dalam kondisi ini, dapat dilihat pada sesi pertama sampai sesi ke empat nilai yang diperoleh subjek MF tetap yaitu 19,23. Maknanya, pada tes kemampuan membaca permulaan pada sesi pertama sampai tes sesi ke empat tetap karena subyek MF belum mampu mengenal huruf meskipun datanya sudah stabil.

**d) Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)**

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing-masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6** Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan

<b>Kondisi</b>	<b><i>Baseline</i> 1 (A1)</b>
<b>Level stabilitas dan rentang</b>	<i>stabil</i> $\frac{19,23 - 19,23}{19,23 - 19,23}$

Berdasarkan data kemampuan membaca permulaan murid di atas, sebagaimana telah dihitung bahwa pada kondisi *baseline* 1 (A1) pada sesi 1 sampai sesi ke tiga datanya stabil yaitu 0 dengan rentang 19,23– 19,23

**e) Perubahan Level (*Level Change*)**

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 1) dengan data terakhir (sesi 3) pada kondisi *baseline* 1 (A1). Hitunglah selisih antara kedua data dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-) jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan. Perubahan level pada

penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. pada kondisi *baseline* 1 (A1) pada sesi pertama hingga terakhir data yang diperoleh sama yakni 19,23 atau tidak mengalami perubahan level yang artinya nilai yang diperoleh murid pada kondisi *baseline* 1 (A1) tidak berubah atau tetap. Jadi, tingkat perubahan kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *baseline* 1 (A1) adalah  $19,23 - 19,23 = 0$ .

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini.

**Tabel 4.7** Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline* 1 (A1)

Kondisi	Data Terakhir	-	Data Pertama	Jumlah Perubahan level
<i>Baseline</i> 1 (A1)	19,23	-	19,23	0

Dengan demikian, level perubahan data pada kondisi *baseline* 1 (A1) dapat di tulis seperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.8** Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline* 1 (A1)

Kondisi	<i>Baseline</i> 1 (A1)
Perubahan level (Level change)	$\frac{19,23 - 19,23}{(0)}$

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan Murid *Low vision* Kelas IV SLB Negeri I

### Bima Berdasarkan Hasil Analisis Pada Kondisi Intervensi (B)

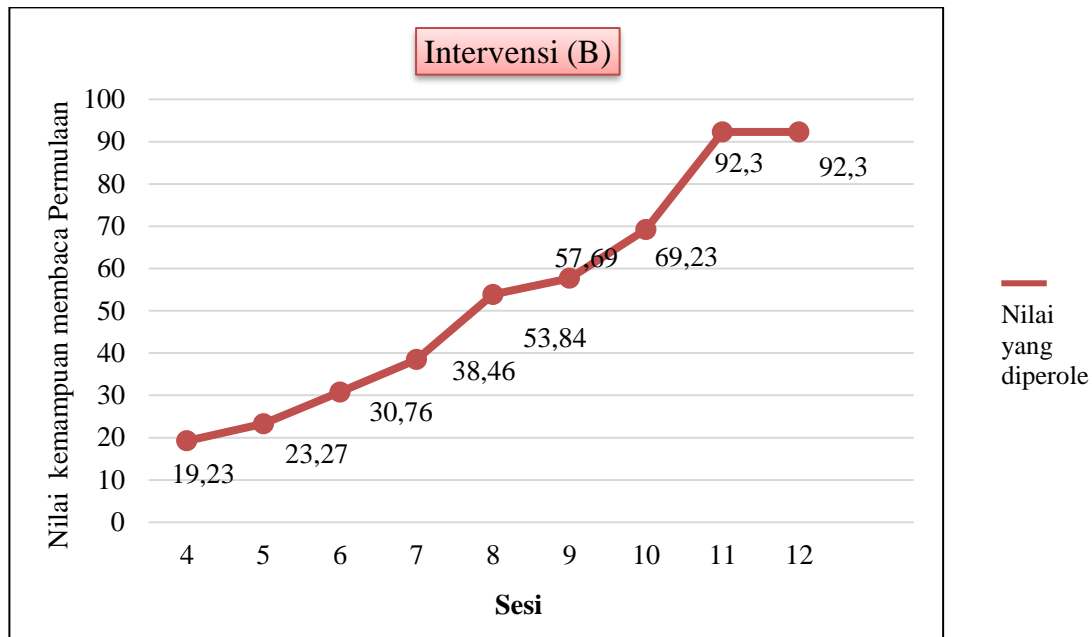
Analisis dalam kondisi *intervensi* (B) merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu *intervensi* (B) yaitu saat

menggunakan media abakus. Adapun data hasil *intervensi (B)* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9** Data Hasil Kemampuan membaca permulaan Pada Kondisi Intervensi (B)

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<b>Internensi (B)</b>			
4	26	5	19,23
5	26	6	23,27
6	26	8	30,76
7	26	10	38,46
8	26	14	53,84
9	26	15	57,69
10	26	18	69,23
11	26	24	92,30
12	26	24	92,30

Data pada tabel 4.9 menunjukkan skor dan nilai hasil pengamatan dari subjek peneliti selama 9 sesi pada kondisi *intervensi (B)*. Di sesi ke 4 sampai 12 kemampuan membaca permulaan murid mengalami peningkatan drastis dengan memperoleh nilai mulai dari 5 sampai nilai yang tertinggi 26 dengan skor maksimal 26. Untuk melihat lebih jelas perubahan yang terjadi terhadap berhitung penjumlahan murid pada kondisi *Intervensi (B)*, maka data di atas dapat dibuatkan grafik. Garafik tersebut adalah sebagai berikut:



**Grafik 4.4** Kemampuan Membaca Permulaan Murid *low vision* kelas IV Pada Kondisi Intervensi (B)

**a) Panjang kondisi (*Condition Length*)**

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi pada kondisi *intervensi (B)* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10** Data Panjang Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan

Kondisi	Panjang Kondisi
<b>Intervensi (B)</b>	9

Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.10 artinya menunjukkan bahwa banyaknya sesi pada kondisi *intervensi (B)* yaitu sebanyak 9 sesi. Maksudnya kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *intervensi (B)* pada sesi kelima sampai ke dua belas mengalami peningkatan tapi datanya belum stabil

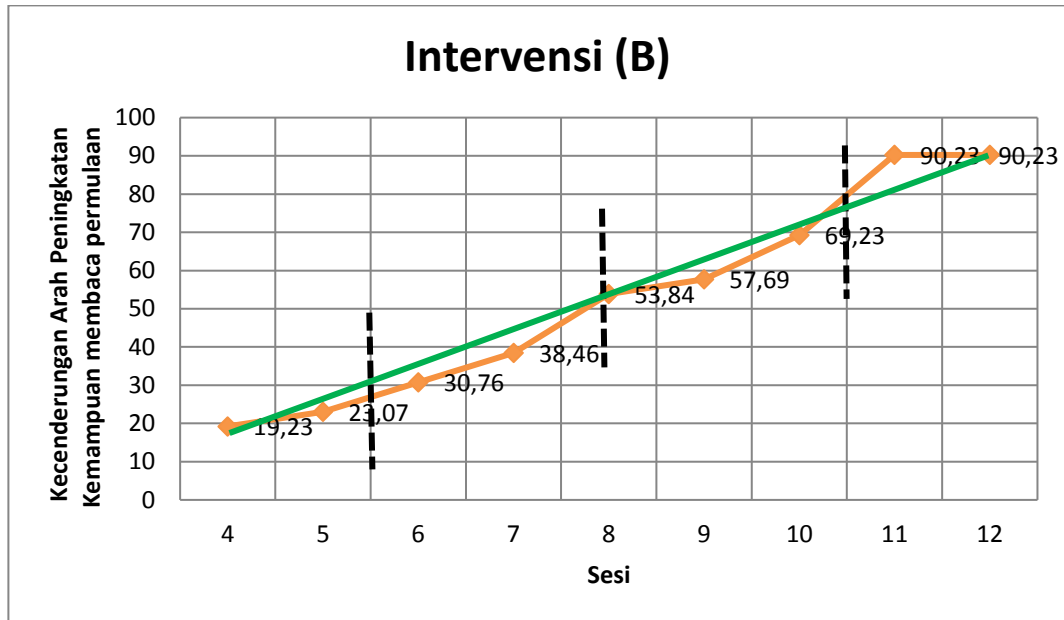
(*variabel*). Hal ini dapat terjadi karena di berikan perlakuan dengan menggunakan alat bantu atau media yaitu *Pop up book* sehingga kemampuan membaca permulaan subjek MF mengalami peningkatan, dapat di lihat pada grafik di atas. Artinya bahwa penggunaan *Pop up book* berpengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan murid.

#### **b) Estimasi kecenderungan arah**

Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaanmurid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (*split-middle*). Adapun langkah-langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut:

- a) Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi *intervensi (B)*
- b) Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian
- c) Menentukan posisi median dari masing-masing belahan

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.



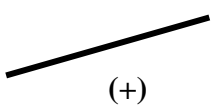
**Grafik 4.5** Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi Intervensi (B)

Berdasarkan grafik estimasi kecenderungan arah kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *intervensi (B)*. Kecenderungan arahnya menaik artinya kemampuan membaca permulaan subjek MF mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Pop up book* sebagai alat bantu dalam mengenal huruf. Hal ini dapat dilihat jelas pada garis grafik pada sesi 4-12 yang menunjukkan adanya peningkatan yang di peroleh oleh subjek MF dengan nilai mulai 19,23 meningkat sampai nilai 92,30.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam tabel seperti berikut:



**Tabel 4.11** Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan membaca permulaan pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Estimasi Kecenderungan Arah	 (+)

**c). Kecenderungan Stabilitas Intervensi (B)**

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *intervensi (B)* digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85%-100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto,2005: 94)

**1) Menghitung mean level**

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah semua nilai benar Intervensi (B)}}{\text{Banyaknya data}}$$

$$\frac{19,23 + 23,07 + 30,76 + 38,46 + 53,84 + 57,69 + 69,23 + 92,30 + 92,30}{9}$$

$$= \frac{476,8}{9} = 52,9$$

**2) Menghitung kriteria stabilitas**

Nilai tertinggi	kriteria stabilitas	Rentang stabilitas
92,30	x 0.15	13,8

### 3) Menghitung batas atas

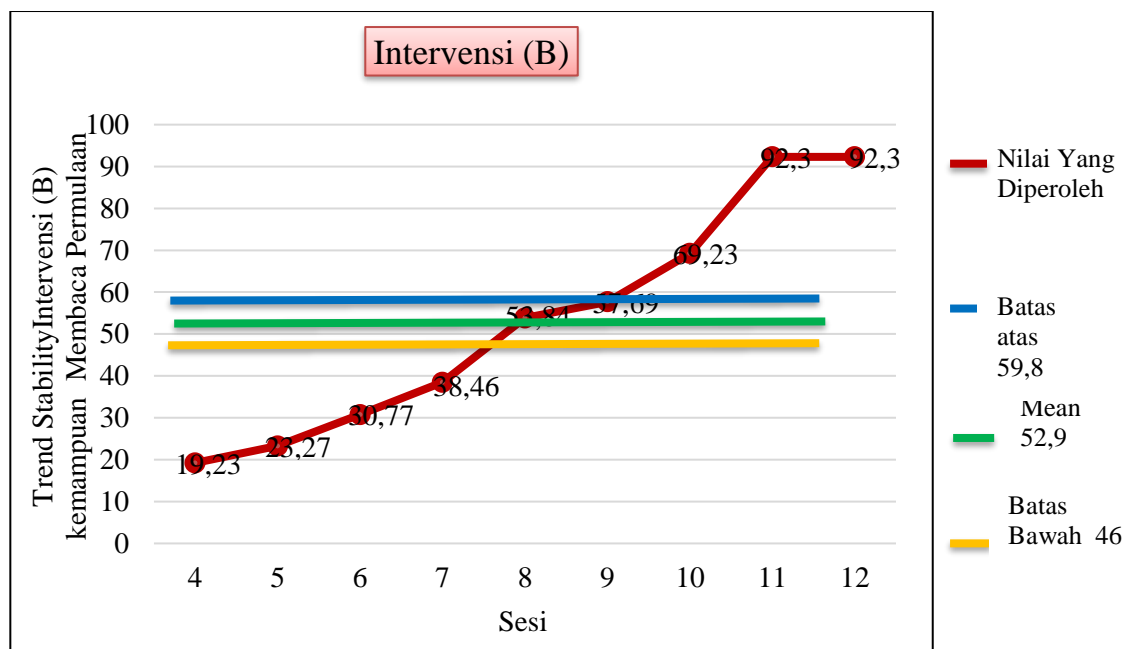
Mean level	+setengan dari rentang stabilitas	Batas atas
52,9	+6,9	59,8

### 4) Menghitung batas bawah

Mean level	- Setengah dari rentang stabilitas	Batas bawah
52,9	- 6,9	46

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya data pada Intervensi

(B)maka data diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 4.6** Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan

Kecenderungan stabilitas (kemampuan membaca permulaan) =  $2 : 9 \times 100 = 22,2\%$

Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas dalam kemampuan membaca permulaan diperoleh 22,2 % artinya data yang diperoleh meningkat secara tidak

stabil, dimana kemaampuan membaca permulaan pada saat penggunaan media *pop up book* meningkat secara tidak stabil. Namun menunjukkan peningkatan sehingga kondisi ini telah memungkinkan untuk dilanjutkan ke fase *baseline 2* (A2) sebagai fase kontrol.

Berdasarkan grafik kecenderungan stabilitas di atas, maka pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.12** Kecenderungan stabilitas kemampuan berhitung Intervensi (B)

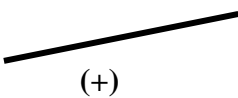
Kondisi	Intervensi (B)
Kecenderungan Stabilitas	<i>Tidak Stabil</i> <u>22,2%</u>

Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *Intervensi (B)* berada pada persentase 22,2%, yang artinya data tidak stabil karena hasil persentase berada dibawah kriteria stabilitas yang telah ditetapkan.

#### d) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.13** Kecenderungan Jejak Data Kemampuan membaca permulaan Pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Kecenderungan Jejak Data	

Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam

kondisi intervensi menaik. Artinya terjadi perubahan data dalam kondisi ini (meningkat). Dapat dilihat jelas dengan perolehan nilai subjek MF yang cenderung meningkat dari sesi lima samapi sesi ke duabelas, dengan perolehan nilai muali 19,23 sampai 92,23 Maknanya, bahwa pemberian perlakuan yaitu penggunaan *Pop up book* sangat berpengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan murid.

**e) Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)**

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing-masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.14** Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Level stabilitas dan rentang	$\frac{\text{Variabel}}{19,23 - 92,30}$

Berdasarkan data kemampuan membaca permulaandi atas dapat dilihat bahwa kondisi *intervensi (B)* datanya tidak stabil yaitu 22,2% hal ini dikarenakan data yang kemampuan membaca permulaanyang diperoleh subjek MF bervariasi namun datanya meningkat dengan rentang 19,23 sampai 92,30. Artinya terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada subjek MF dari sesi empat sampai dengan sesi ke duabelas.

**f) Perubahan Level (*Level Change*)**

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 4) dengan data terakhir (sesi 12) pada kondisi *intervensi (B)*. Hitunglah selisih antara kedua data dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-) jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan.

Perubahan level pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. Kondisi *intervensi (B)* sesi pertama yakni 19,23 dan sesi terakhir 92,30 hal ini berarti pada kondisi *Intervensi (B)* terjadi perubahan level sebanyak 73,07 artinya nilai kemampuan membaca permulaan yang diperoleh subjek mengalami peningkatan atau menaik, hal ini terjadi karena adanya pengaruh baik dari penggunaan *Pop up book* yang dapat membantu subjek dalam mengenal huruf sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini.

**Tabel 4.15** Menentukan Perubahan Level Data kemampuan membaca permulaan Pada Kondisi *Intervensi (B)*

<b>Kondisi</b>	<b>Data Terakhir</b>	<b>-</b>	<b>Data Pertama</b>	<b>Jumlah Perubahan level</b>
Intervensi (B)	<b>92.30</b>	<b>-</b>	<b>19,23</b>	<b>73,07</b>

Dengan demikian , level perubahan data pada kondisi intervensi (B) dapat di

tulisseperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.16** Perubahan Level Data Peningkatan Kemampuan membaca permulaan pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Perubahan level (Level change)	$\frac{19,23 - 92,30}{(+73,07)}$

### 3. Kemampuan Membaca Permulaan Murid *low vision* di SLB Negeri I Bima

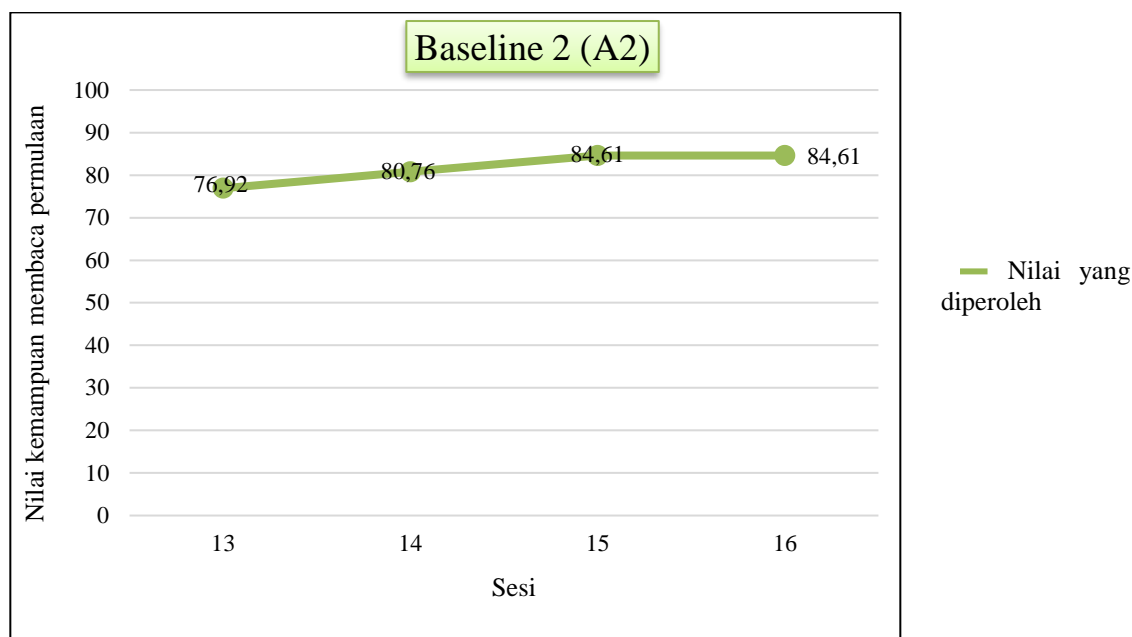
#### Berdasarkan Hasil Analisis Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Analisis dalam kondisi *Baseline 2 (A2)* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu *Baseline 2 (A2)*. Adapun data hasil *Baseline 2 (A2)* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.17** Data Hasil *Baseline 2 (A2)* Kemampuan membaca permulaan

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 2 (A2)</i>			
13	26	20	76,92
14	26	21	80,76
15	26	22	84,61
16	26	22	84,61

Data pada tabel 4.17 menunjukkan skor dan nilai hasil pengamatan dari subjek peneliti selama 4 sesi pada kondisi baseline 2 (A2). Di sesi ke 13 murid memperoleh skor 20 dari skor maksimal 26 dengan nilai 76,92 sampai sesi ke 14 murid memperoleh skor 21 dari skor maksimal 26 dengan nilai yakni 80,77. Selanjutnya di sesi ke 15 memperoleh skor 22 dari skor maksimal 26 dengan nilai yakni 84,61 Dan sesi ke 16 memperoleh skor 22 dari skor maksimal 26 dengan nilai 84,61 . Untuk melihat lebih jelas perubahan yang terjadi terhadap kemampuan membaca permulaan pada kondisi *baseline 2 (A2)*, maka data pada tabel 4.17 dibuatkan grafik. Garafik tersebut adalah sebagai berikut:



**Grafik 4.7** Kemampuan membaca permulaan Kelas IV Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*.

Adapun komponen-komponen yang akan di analisis antar kondisi *baseline 2 (A2)* adalah sebagai berikut :

**a) Panjang kondisi (*Condition Length*)**

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi *baseline 2 (A2)* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18** Data Panjang Kondisi *Baseline 2 (A2)* Kemampuan Membaca Permulaan

Kondisi	Panjang Kondisi
<i>Baseline 2 (A2)</i>	4

Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.18 menunjukkan bahwa banyaknya sesi pada kondisi *Baseline 2 (A2)* yaitu sebanyak 4 sesi. Maksudnya yaitu kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi ini dari sesi ke tiga belas Sampai sesi

keenam belas meningkat, sehingga pemberian tes dihentikan pada sesi ke enam belas. karena data yang diperoleh dari sesi tiga belas sampai sesi keenam belas sudah stabil yaitu 100% dari kriteria stabilitas yang telah ditetapkan sebesar 85% - 100% .

#### **b) Estimasi kecenderungan arah**

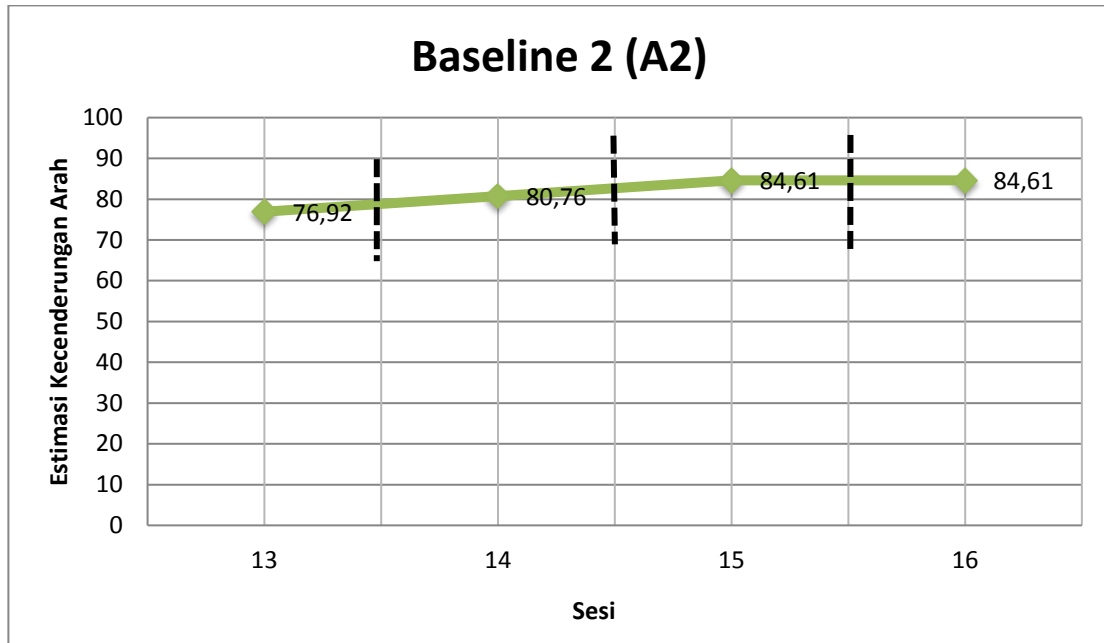
Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan murid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (split-middle). Adapun langkah-langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut:

1. Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi *Baseline 2 (A2)*
2. Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian
3. Menentukan posisi median dari masing-masing belahan.

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada kondisi *Baseline 2 (A2)* dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini :

Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.



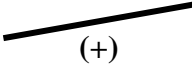


**Grafik 4.8** Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Berdasarkan grafik 4.8, estimasi kecenderungan arah kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline 2 (A2)* diperoleh kecenderungan arah menaik artinya pada kondisi ini kemampuan membaca permulaan subjek MF mengalami perubahan atau peningkatan dapat di lihat jelas pada garis grafik yang arahnya cenderung menaik dengan perolehan nilai berkisar 76,92 sampai 84,61.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam tabel seperti berikut

**Tabel 4.19** Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kondisi	Baseline 2 (A2)
Estimasi Kecenderungan Arah	

**c) Kecenderungan Stabilitas *Baseline 2 (A2)***

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan membaca permulaan pada kondisi *baseline 2 (A2)* digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85%-100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto, 2005:94)

**1) Menghitung mean level**

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah semua nilai benar } \textit{Baseline 2 (A2)}}{\text{Banyaknya data}}$$

$$\frac{76,92 + 80,76 + 84,61 + 84,61}{4} = \frac{326,9}{4} = 81,72$$

**2) Menghitung kriteria stabilitas**

<b>Nilai tertinggi</b>	<b>X kriteria stabilitas</b>	<b>= Rentang stabilitas</b>
<b>84,61</b>	<b>X 0.15</b>	<b>= 12,69</b>

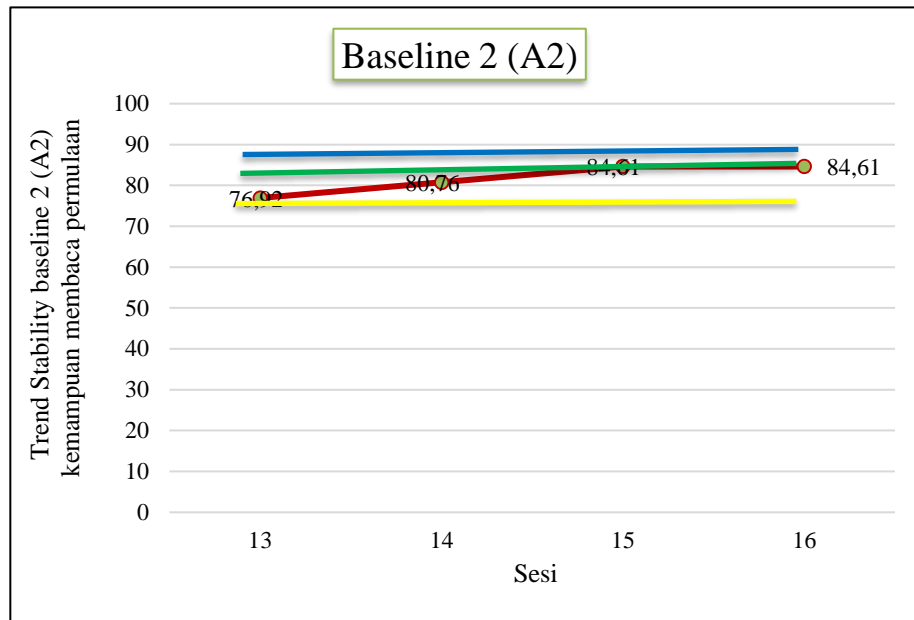
**3) Menghitung batas atas**

<b>Mean level</b>	<b>+setengah dari rentang stabilitas</b>	<b>=Batas atas</b>
<b>81,72</b>	<b>+ 6,34</b>	<b>= 88,06</b>

**4) Menghitung batas bawah**

<b>Mean level</b>	<b>- Setengah dari rentang stabilitas</b>	<b>= Batas bawah</b>
<b>81,72</b>	<b>- 6,34</b>	<b>= 75,38</b>

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya (variabel) data pada fase *baseline 2 (A2)* maka data diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 4.9** Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kecenderungan stabilitas (kemampuan membaca permulaan) =  $4 : 4 \times 100 = 100 \%$   
 Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas dalam kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline 2 (A2)* adalah 100 %. Jika kecenderungan stabilitas yang diperoleh berada di atas kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, maka data yang diperoleh tersebut stabil.

Berdasarkan grafik-grafik kecenderungan stabilitas di atas, pada tabel dapat dimasukkan seperti dibawah ini;

**Tabel 4.20** Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan

Kondisi	<i>Baseline 2 (A2)</i>
<b>Kecenderungan stabilitas</b>	<b><u>Stabil</u></b> <b>100%</b>

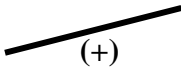
Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid pada kondisi *baseline 2 (A2)* berada pada

persentase 100% dan termasuk pada kategori stabil.

#### d) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.21** Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

<b>Kondisi</b>	<b><i>Baseline 2 (A2)</i></b>
<b>Kecenderungan Jejak Data</b>	

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam kondisi *baseline 2 (A2)* adalah menaik. Artinya terjadi perubahan data secara stabil dalam kondisi ini (menaik), dapat dilihat perolehan nilai yang di peroleh subjek MF yang cenderung menaik dari 76,92 sampai 84,61. Maknanya subjek sudah mampu membaca permulaan meskipun nilai yang diperoleh subjek lebih rendah dari kondisi intervensi.

#### e) Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing-masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.22** Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

<b>Kondisi</b>	<b><i>Baseline 2 (A2)</i></b>
<b>Level stabilitas dan rentang</b>	<b><i>stabil</i></b> <b><u>76,92 – 84,61</u></b>

Berdasarkan tabel 4.22 sebagaimana telah dihitung level stabilitas dan rentang bahwa pada kondisi *baseline 2 (A2)* pada sesi 13 samapai sesi 16 data yang di peroleh stabil yaitu 100% atau masuk pada kriteria stabilitas yang telah di tetapkan dengan rentang 76,92 sampai 84,61.

**f) Perubahan Level (*Level Change*)**

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 5) dengan data terakhir (sesi 12) pada kondisi *intervensi(B)*. Hitunglah selisih antara kedua data dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-) jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini

**Tabel 4.23** Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

<b>Kondisi</b>	<b>Data Terakhir</b>	<b>-</b>	<b>Data Pertama</b>	<b>Jumlah Perubahan level</b>
<i>Baseline 2 (A2)</i>	84,61	-	76,92	7,69

**Tabel 4.24** Perubahan Level Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

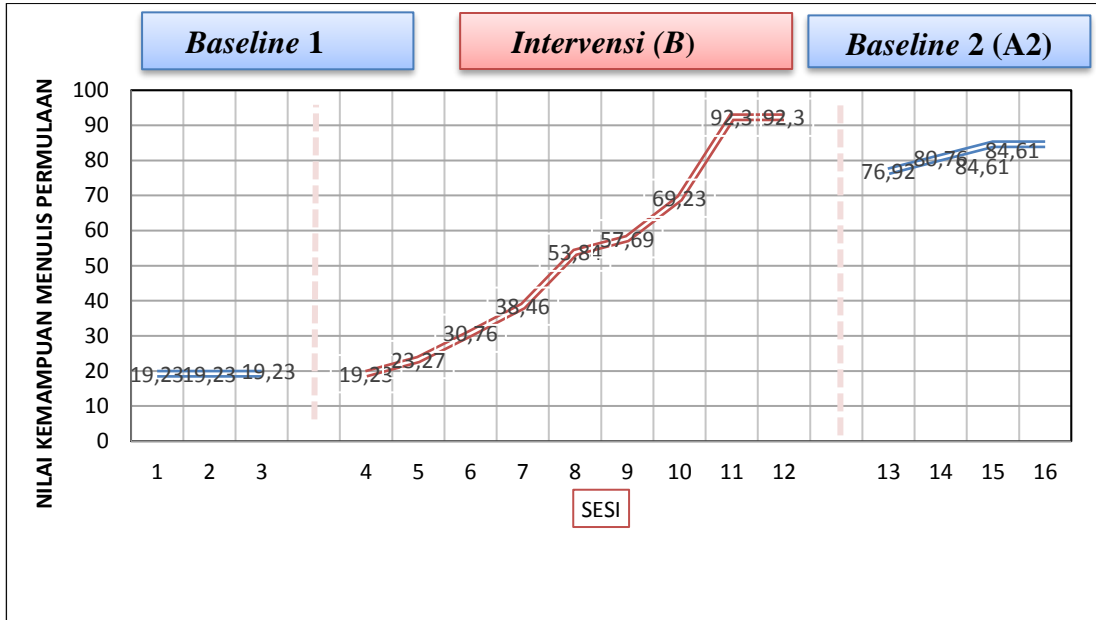
<b>Kondisi</b>	<b><i>Baseline 2 (A2)</i></b>
<b>Perubahan level (Level change)</b>	$\frac{76,92 - 84,61}{(+7,69)}$

Perubahan level pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. Kondisi *baseline 2 (A2)* sesi pertama 77,92 dan sesi terakhir 84,61 hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan level, yaitu sebanyak 7,69 artinya nilai yang diperoleh subjek mengalami peningkatan atau menaik. Maknanya kemampuan membaca permulaan subjek mengalami peningkatan dari secara stabil dari sesi ke tiga belas sampai sesi ke enam belas.

Jika data analisis dalam kondisi *baseline 1 (A1)*, intervensi (B) dan *baseline 2 (A2)* kemampuan membaca permulaan murid *Low vision* kelas IV di slb Negeri I Bima digabung menjadi satu atau dimasukkan pada format rangkuman maka hasilnya dapat di lihat seperti berikut.

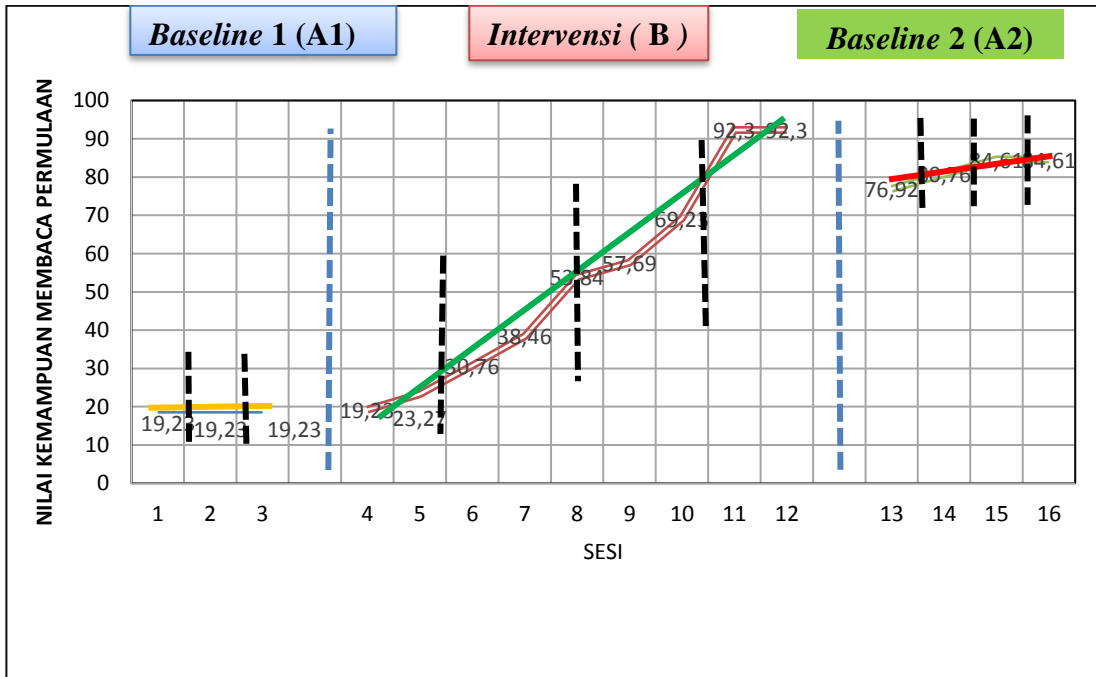
**Tabel 4.25** Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan *Baseline 1 (A1)*, Intervensi (B) dan *Baseline 2 (A2)*

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
1	26	5	19,23
2	26	5	19,23
3	26	5	19,23
<i>Intervensi (B)</i>			
4	26	5	19,23
5	26	6	23,07
6	26	8	30,76
7	26	10	38,46
8	26	14	53,84
9	26	15	57,69
10	26	18	69,23
11	26	24	92,30
12	26	24	92,30
<i>Baseline 2 (A2)</i>			
13	26	20	76,92
14	26	21	80,76
15	26	22	84,61
16	26	22	84,61



**Grafik 4.10** Kemampuan Membaca Permulaan Murid *Low vision*

Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*, *Intervensi (B)* dan *Baseline 2 (A2)*







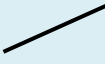

**Grafik 4.11** Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca Permulaan Pada

Kondisi *Baseline 1 (A1)*, *Intervensi*, dan *Baseline 2 (A2)*



Adapun rangkuman keenam komponen analisis dalam kondisi dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.26** Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi *Baseline 1 (A1)*, Intervensi, dan *Baseline 2 (A2)* Kemampuan Membaca Permulaan

Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	
Estimasi Kecenderungan Arah	 (=)	 (+)	 (+)
Kecenderungan Stabilitas	<u>Stabil</u> 100%	<u>Variabel</u> 12,5%	<u>Stabil</u> 100%
Jejak Data	 (=)	 (+)	 (+)
Level Stabilitas dan Rentang	<u>Stabil</u> 19,23 – 19,23	<u>Variabel</u> 92,30 – 19,23	<u>stabil</u> 84,61 – 76,92
Perubahan Level ( <i>level change</i> )	<u>19,23 – 19,23</u> (0)	<u>92,30 – 19,23</u> (+73,07)	<u>84,61 – 76,92</u> (+7,69)

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut:

- Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline 1 (A1)* yang dilaksanakan yaitu sebanyak 3 sesi, intervensi (B) sebanyak 9 sesi dan kondisi *baseline 2 (A2)* sebanyak 4 sesi.

- b. Berdasarkan garis pada tabel 4.26 diketahui bahwa pada kondisi *baseline 1 (A1)* kecenderungan arahnya mendatar atau tidak ada perubahan ( $\equiv$ ) artinya data kemampuan membaca permulaan subjek dari sesi pertama sampai sesi ke tiga nilainya sama yaitu 19,23. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya cenderung menaik atau meningkat (+) artinya data kemampuan membaca permulaan subjek dari sesi ke 4 sampai sesi ke 12 nilainya mengalami peningkatan tapi masih tidak stabil (Variabel). Sedangkan pada kondisi *baseline 2 (A2)* arahnya cenderung menaik, artinya data kemampuan membaca permulaan subjek dari sesi ke 13 sampai sesi ke 16 nilainya mengalami peningkatan (+).
- c. Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 1 (A1)* yaitu 0 % artinya data yang diperoleh menunjukkan kestabilan. Kecenderungan stabilitas pada kondisi intervensi (B) yaitu 22,2% artinya data yang di peroleh belum stabil (Variabel). Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh bervariasi, dan pada setiap sesi kemampuan MF dalam membaca permulaan terus bertambah dan menaik. Sehingga perolehan data pada setiap sesi itu berbeda. Kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 2 (A2)* yaitu 100 % hal ini berarti data stabil.
- d. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (point b) di atas. Kondisi *baseline 1(A1)* jejak datanya cenderung tidak ada perubahan dan pada kondisi *intervensi (B)* jejak data meningkat sedangkan pada fase *baseline 2 (A2)* jejak data berakhir juga meningkat.

- e. Level stabilitas dan rentang data pada kondisi *baseline* 1 (A1) cenderung mendatar atau tidak ada perubahan (=) dan datanya *stabil* dengan rentang data 19,23– 19,23. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik dan meningkat (+) dengan rentang 19,23 – 92.30 meskipun datanya meningkat secara tidak stabil ( variabel ). Begitupun dengan kondisi *baseline* 2(A2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara stabil dengan rentang 76,92 – 84,61
- f. Penjelasan perubahan level pada kondisi *baseline* 1 (A1) tidak mengalami perubahan data yakni tetap yaitu (=) 19,23 . Pada kondisi intervensi (B) terjadi perubahan level yakni menaik sebanyak (+) 73,07 Sedangkan pada kondisi *baseline* 2 (A2) terjadi perubahan levelnya yaitu (+) 7,69
4. **Gambaran Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media *pop up book* Berdasarkan Hasil Analisis Antar Kondisi dari *Baseline* 1 (A1) ke *Intervensi* (B) dan dari *Intervensi* (B) ke *Baseline* (A2) Pada Murid *low vision* Di Kelas IV Slb Negeri I Bima**

Untuk melakukan analisis antar kondisi pertama-tama masukkan kode kondisi pada baris pertama. Adapun komponen-komponen analisis antar kondisi meliputi : 1) jumlah variabel, 2) perubahan kecenderungan arah dan efeknya, 3) perubahan kecenderungan stabilitas, 4) perubahan level, dan 5) persentase *overlap*

**a) Jumlah variabel yang diubah**

Pada data rekan variabel yang diubah dari kondisi *baseline* 1 (A1) ke kondisi *Intervensi* (B) adalah 1, maka dengan demikian pada format akan diisi sebagai berikut:

**Tabel 4.27** Jumlah Variabel yang Diubah dari Kondisi *Baseline 1* (A1) ke Intervensi (B) dan *Intervensi ke Baseline 2* (A2)

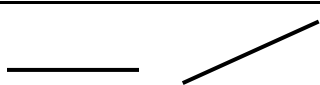
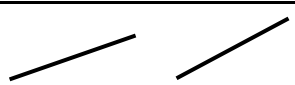
Perbandingan kondisi	A1/B	B/A2
Jumlah variable	1	1

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa jumlah variabel yang ingin diubah dalam penelitian ini adalah satu (1) yaitu, kemampuan membaca permulaan murid *lo vision* di SLB Negeri I Bima.

**b) Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*)**

Menentukan perubahan kecenderungan arah dilakukan dengan mengambil data kecenderungan arah pada analisis dalam kondisi di atas (naik, tetap atau turun) setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.28** Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Kemampuan Membaca Permulaan

Perbandingan kondisi	A1/B	B/A2
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya		
	(=)                      (+)	(+)                      (+)
	Positif	Positif

Perubahan antar kondisi *baseline 1* (A1) dengan intervensi (B), jika dilihat dari perubahan kecenderungan arah yaitu mendatar ke menaik. Artinya kemampuan membaca permulaan subjek MF mengalami peningkatan setelah di terapkannya *Pop up book* pada kondisi intervensi.

Sedangkan untuk kondisi antara intervensi (B) dengan *baseline 2* (A2) yaitu

menaik ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif karena adanya pengaruh dari penggunaan *pop up* pada kondisi intervensi (B).

**c) Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Changed in Trend Stability*)**

Tahap ini dilakukan untuk melihat stabilitas kemampuan membaca permulaan murid dalam masing-masing kondisi baik pada kondisi *baseline 1* (A1), *Intervensi* (B) dan *baseline 2* (A). Perbandingan antar kondisi *baseline 1* (A1) dengan *Intervensi*, bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu stabil ke stabil artinya data yang di peroleh pada kondisi *baseline 1* (A1) stabil dan pada kondisi intervensi juga stabil. Perbandingan kondisi antara intervensi dengan *baseline 2*, dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu stabil ke stabil. Artinya data yang di peroleh subjek MF setelah terlepas dari *intervensi* (B) kemampuan subjek MF kembali stabil meskipun dengan perolehan nilai lebih rendah dari *intervensi* (B). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.29** Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Permulaan

<b>Perbandingan Kondisi</b>	<b>A1/B</b>	<b>B/A2</b>
Perubahan Kecenderungan Stabilitas	Stabil ke variable	Variabel ke Stabil

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa perbandingan kondisi antara kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 1* (A1) dengan kondisi *intervensi* (B) hasilnya yaitu pada kondisi *baseline 1* (A1) kecenderungan stabilitasnya adalah stabil, kemudian pada kondisi *intervensi* (B) kecenderungan stabilitasnya adalah tidak stabil

(Variabel). Selanjutnya perbandingan kondisi perubahan kecenderungan stabilitas antara kondisi *intervensi* (B) dengan kondisi *baseline 2*(A2) , hasilnya yaitu pada kondisi *intervensi* (B) kecenderungan stabilitasnya adalah stabil, kemudian pada kondisi *baseline 2* (A2) kecenderungan stabilitasnya adalah stabil. Artinya bahwa terjadi perubahan secara baik setelah diterapkannya media *Pop up book*.

**d) Perubahan level (*changed level*)**

Melihat perubahan level antara akhir sesi pada kondisi *baseline 1* (A1) dengan awal sesi kondisi *intervensi* (B) yaitu dengan cara menentukan data poin pada sesi terakhir kondisi *baseline 1* (A1) dan sesi awal Intervensi (B), kemudian menghitung selisih antar keduanya dan memberi tanda (+) bila naik (-) bila turun, tanda (=) bila tidak ada perubahan. Begitupun dengan perubahan level antar kondisi Intervensi dan *baseline 2* (A2). Perubahan level tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.30** Perubahan Level Kemampuan Membaca Permulaan

Perbandingan kondisi	A1/B	B/A2
Perubahan level	(92,30– 19,23) (+73,30)	(84,61-76,92) (+7,69)

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa perubahan level dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi *intervensi* (B) naik atau membaik (+) artinya terjadi perubahan level data sebanyak 73,30 dari kondisi *baseline 1* (A1) ke Intervensi (B). Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari pemberian perlakuan yang diberikan pada subjek MF yaitu penggunaan *pop up book*. dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebagai alat bantu atau alat peraga dalam pembelajaran

mengenal huruf. Selanjutnya pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2* (A2) turun artinya terjadi perubahan level secara menaik yaitu sebanyak (+) 7,69. Hal ini disebabkan karena telah melewati kondisi *intervensi* (B) yaitu tanpa adanya perlakuan yang mengakibatkan perolehan nilai pada subjek MF menaik.

**e) Data tumpang tindih (*Overlap*)**

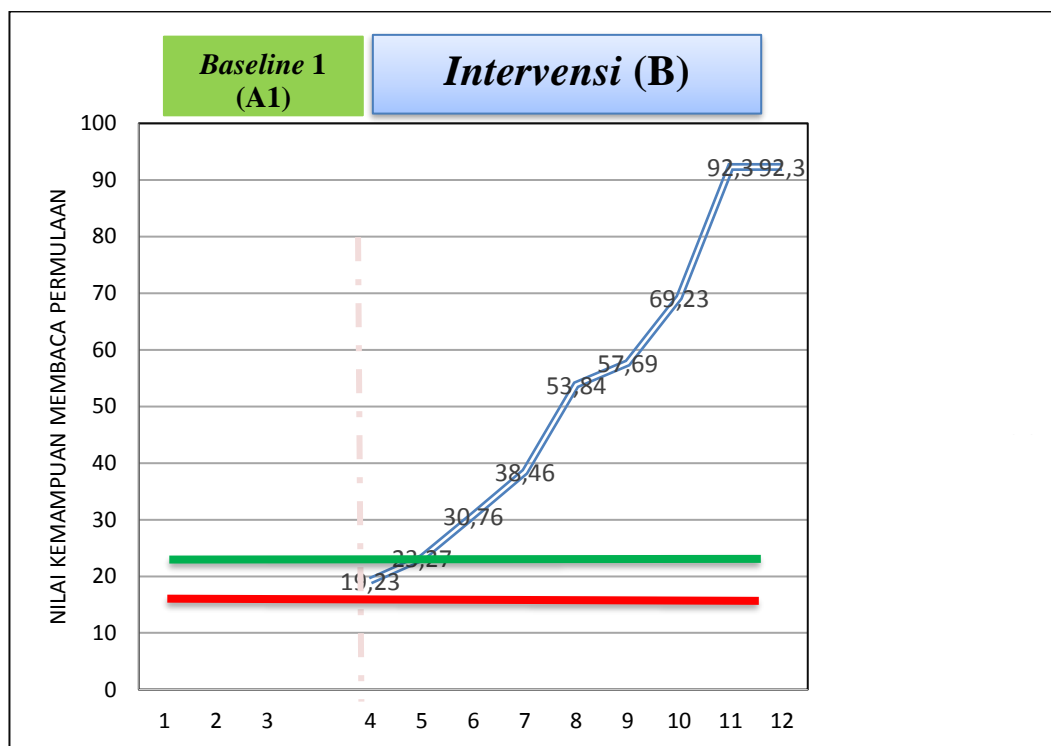
Data yang tumpang tindih pada analisis antar kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi yaitu kondisi *baseline 1* (A1) dengan intervensi (B). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi yang dibandingkan semakin banyak data yang tumpang tindih semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi tersebut, dengan kata lain semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (*target behavior*). Overlap data pada setiap kondisi ditentukan dengan cara berikut :

**1) Untuk kondisi A1/B**

- a) Lihat kembali batas bawah *baseline 1* (A1) = 17,80 dan batas atas *baseline 1* (A1) = 20,63
- b) Jumlah data poin (19,23, 23,07, 30,76, 38,46, 53,84, 57,69, 69,23, 92,30, 92,30) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline 1* (A1) = 0.
- c) Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data poin pada kondisi intervensi (B) kemudian dikali 100. Maka hasil yang diperoleh adalah

(1 : 9 x 100 = 0 %). Artinya semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (target behavior).

Untuk melihat data *overlap* kondisi *baseline*-1 (A-1) ke intervensi (B) dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:



**Grafik 4.12** Data *Overlap* (*Percentage of Overlap*) Kondisi *Baseline*1 (A1) keIntervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan.

$$\text{Overlap} = 1 : 9 \times 100\% = 11,1\%$$

Berdasarkan grafik 4.12 menunjukkan bahwa, data tumpang tindih adalah 11,1%. Artinya tidak terjadi data tumpang tindih, dengan demikian diketahui bahwa pemberian *intervensi* (B) berpengaruh terhadap *target behavior* (kemampuan membaca permulaan) karena semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik



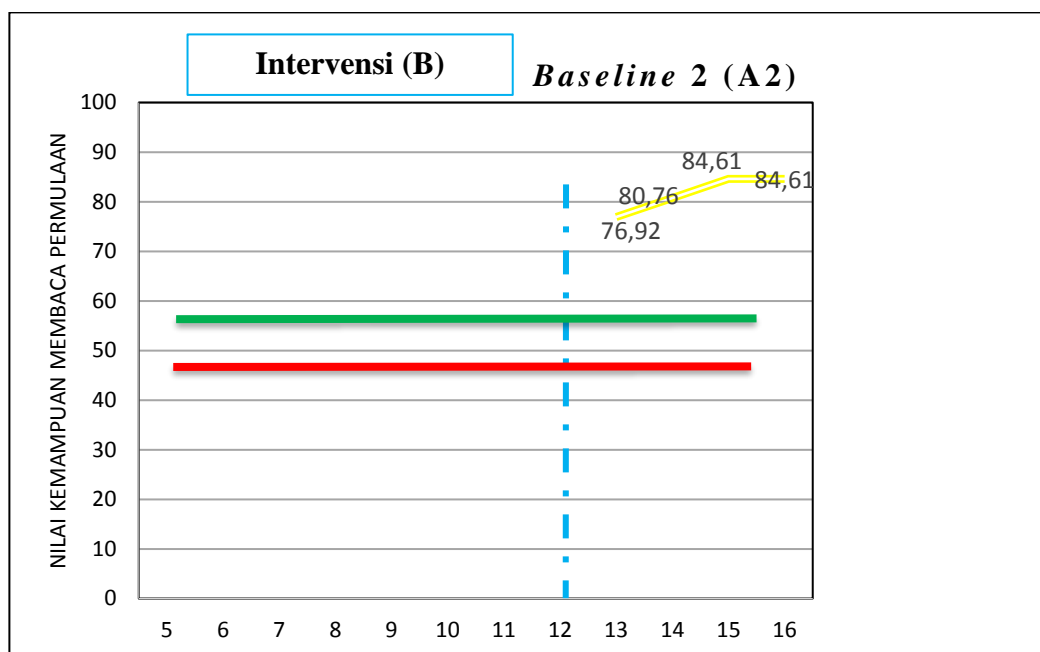
pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (target behavior).

Pemberian *intervensi* (B) yaitu penggunaan *Pop up book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid *Low vision* di SLB Negeri I Bima.

## 2) Untuk kondisi B/A2

- a) Lihat kembali batas bawah *Intervensi* (B) = 46 dan batas atas *intervensi* (B) = 57.49
- b) Jumlah data poin (76,92 , 80,76 , 84,61 , 84,61) pada kondisi baseline 2 (A2) yang berada pada rentang *intervensi* (B) = 0
- c) Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data poin pada kondisi *baseline 2* (A2) kemudian dikali 100. Maka hasil yang diperoleh adalah  $(0 : 4 \times 100 = 0 \%)$ . Artinya semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (peningkatan membaca permulaan).

Data *overlap* kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline-2* (A-2), dapat dilihat dalam tampilan garfik berikut :



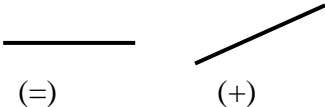
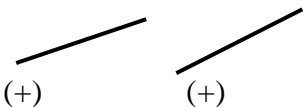
**Grafik 4.13** Data *Overlap* (*Percentage of Overlap*) Kondisi Intervensi (B) ke *Baseline-2* (A-2) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan.

$$\text{Overlap} = 0 : 4 \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan grafik 4.13 menunjukkan bahwa, data *overlap* atau data tumpang tindih adalah 0%. Artinya tidak terjadi data tumpang tindih, dengan demikian diketahui bahwa pemberian intervensi (B) berpengaruh terhadap target behavior (peningkatan kemampuan membaca permulaan ) karena semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (target behavior). Dapat disimpulkan bahwa, dari data di atas diperoleh data yang menunjukkan bahwa pada kondisi *baseline* 1(A1) ke kondisi intervensi (B) tidak terjadi tumpang tindih (0%), dengan demikian bahwa pemberian intervensi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaanmurid. Sedangkan pada *baseline* 2 (A2) terhadap intervensi juga tidak terjadi data yang tumpang tindih.

Adapun rangkuman komponen-komponen analisis antar kondisi dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.31** Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Peningkatan Kemampuan membaca permulaan.

<b>Perbandingan Kondisi</b>	<b>A/B</b>	<b>B/A2</b>
<b>Jumlah variabel</b>	1	1
<b>Perubahan kecenderungan arah dan efeknya</b>	 (=)                      (+)	 (+)                      (+)
	( Positif )	( Positif )
<b>Perubahan Kecenderungan Stabilitas</b>	Stabil ke Variabel	Variabel ke stabil
<b>Perubahan level</b>	(19,23– 92,30) (73,07)	(92,30 – 84,61) (+7,69)
<b>Persentase Overlap (Percentage of Overlap)</b>	0%	0%

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut:

- Jumlah variabel yang diubah adalah satu variabel dari kondisi *baseline* 1(A1) ke intervensi (B)
- Perubahan kecenderungan arah antar kondisi *baseline* 1(A1) dengan kondisi intervensi (B) mendatar ke menaik. Hal ini berarti kondisi bisa menjadi lebih baik

- atau menjadi lebih positif setelah dilakukannya intervensi (B). Pada kondisi Intervensi (B) dengan *baseline 2* (A) kecenderungan arahnya menaik secara stabil.
- c. Perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi *baseline 1* (A1) dengan intervensi (B) yakni stabil ke variabel dan pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2* (A2) variabel ke stabil.
  - d. Perubahan level dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) naik atau membaik (+) sebanyak 0%. Selanjutnya pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2* (A2) turun yaitu terjadi perubahan level (+) sebanyak 7.7% atau meningkat.
  - e. Data yang tumpang tindih antar kondisi kondisi *baseline 1* (A1) dengan intervensi (B) adalah 0%, sedangkan antar kondisi intervensi (B) dengan *baseline 2* (A2) 0%. Pemberin intervensi tetap berpengaruh terhadap target behavior yaitu kemampuan membaca permulaan. hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik. Artinya semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (target behavior).

## **B. Pembahasan**

Kemampuan dalam membaca permulaan merupakan bagian yang semestinya harus dikuasai oleh setiapmurid kelas IV .Namun berdasarkan asesmen awal yang di lakukan masih ditemukan murid *low vision* kelas IV di slb Negeri I Bima yang mengalami hambatan dalam kemampuan membaca permulaan dimana pada saat dilakukan asesmen awal muridberinisial MF ini di ajarkan menggunakan huruf braille dimana semestinya murid*low vision* diajarlkan menggunakan huruf awas. kemudia peneliti mengajarkan kepada muriduntuk mengenal huruf awas dengan menggunakan

sebuah media yaitu media *pop up book*, penggunaan *pop up book* dipilih sebagai salah satu cara yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid *low vision*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan *pop up book*. Pencapaian hasil yang positif tersebut salah satunya karena penggunaan media tersebut dapat memvisualisasikan membaca permulaan yang tadinya berbentuk abstrak menjadi konkret dan juga dapat menarik perhatian murid untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid. Maka penelitian menyimpulkan bahwa salah satu upaya yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya materi mengenal huruf pada murid *low vision* kelas IV di SIB Negeri I Bima adalah penggunaan media *pop up book*.

Mengingat bahwa salah satu teknik mengajar yang mudah diserap oleh murid yaitu dengan menggunakan media konkret atau media realita, salah satunya *pop up book*. Media realita adalah suatu media yang menggunakan benda-benda nyata seperti apa adanya ataupun aslinya tanpa perubahan. Menggunakan media realita dalam proses pembelajaran murid akan lebih aktif, dapat mengamati, menangani, memanipulasi, mendiskusikan dan akhirnya dapat menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan murid untuk menggunakan sumber-sumber belajar yang serupa. Karena dalam penggunaan media realita dalam proses belajar itu sangat baik sebab realita dapat menampilkan ukuran, suara, dan gerakan". Berdasarkan hal tersebut maka

peneliti menggunakan *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Gagne (Musfiqon, 2012: 27) menyatakan bahwa “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Media juga yakni suatu peranan dari berbagai jenis komponen dalam lingkungan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya media dapat meningkatkan dan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

Dalam penggunaan *pop up book* berbentuk buku telah tersaji langkah-langkah yang bisa diikuti oleh subjek untuk belajar mengenal huruf. Hal tersebut menjadikan *pop up book* ini memberikan pengaruh yang lebih baik dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan metode ataupun media pembelajaran klasik yang selama ini didapatkan anak. Dengan *pop up book* ini subjek bisa bebas memilih dan mengulang materi yang menurutnya masih sulit untuk diketahui. Pada bagian evaluasi dalam *pop up book* ini juga membantu subjek untuk mengetahui sejauh mana kemampuan subjek dalam memahami materi yang disajikan.

Sehingga dengan adanya media *pop up book* dapat memudahkan murid dalam kemampuan membaca permulaan. Penggunaan *pop book* sebagai media pembelajaran yang kongkrit dengan memiliki kelebihan, yakni Bersifat konkret dan penggunaannya praktis dan tidak membuat murid merasa bosan dan Mempunyai variasi dan teknik dan Dapat disiapkan oleh guru sendiri dan Harganya murah dan mudah mendapatkan serta

mudah menggunakannya dan juga Mampu memberikan pemahaman akan konsep membaca permulaan.

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan atau enam belasesi yang dibagi kedalam tiga kondisi yakni empat sesi untuk kondisi *baseline 1* ( $A_1$ ), delapan sesi untuk kondisi intervensi (B), dan empat sesi untuk kondisi *baseline 2* ( $A_2$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah pemberian perlakuan. *Baseline 1* ( $A_1$ ) terdiri dari empat sesi di sebabkan data yang diperoleh sudah stabil sehingga dapat dilanjutkan ke intervensi, selain itu peneliti mengambil empat sesi untuk memastikan perolehan data yang akurat. Sesi pertama sampai sesi ke empat memiliki nilai yang sama, namun proses untuk mendapatkan nilai tersebut berbeda.

Pada intervensi (B) peneliti memberikan perlakuan dengan delapan sesi, kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi Intervensi (B) dari sesi ke lima sampai sesi ke dua belas mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena di berikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop up book* sehingga kemampuan membaca permulaan subjek MF mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan *baseline 1* ( $A_1$ ) skor subjek mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari penggunaan media *Pop up book* tersebut. Sedangkan pada *baseline 2* ( $A_2$ ) nilai yang diperoleh murid tampak menurun pada sesi ke tiga belas dan pada sesi ke empat belas, dan pada sesi kelima belas sampai sesi ke enam belas mengalami

peningkatan, jika dibandingkan dengan kondisi *baseline* 1 (A1).

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk grafik garis, dengan menggunakan desain A-B-A untuk *target behavior* meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan murid, maka penggunaan *pop up book* ini telah memberikan efek yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan murid *low vision*. Dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bahwa penggunaan *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid *low vision* kelas IV di SLB Negeri I Bima.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan murid *Low vision* SLB Negeri I Bima sebelum diberi intervensi (*baseline 1 / A1*) sangat kurang.
2. Kemampuan membaca murid *Low vision* SLB Negeri I Bima saat diberi intervensi melalui *Pop up book* berada pada kategori baik sekali .
3. Kemampuan membaca permulaan murid *low vision* SLB Negeri I Bima setelah diberi intervensi melalui *pop up book (baseline 2 / A2)* berada pada kategori baik sekali.
4. Kemampuan membaca permulaan bagi murid *low vision* SLB Negeri I Bima Berdasarkan hasil antar kondisi yaitu pada kondisi sebelum diberikan perlakuan (*baseline 1/ A1*) kemampuan membaca permulaan sangat kurang menjadi menjadi meningkat ke kategori baik sekali pada kondisi selama diberikan perlakuan (intervensi (B)). Kemampuan membaca permulaan setelah dibeikan perlakuan (*baseline 2 / A2*) berada pada kategori baik sekali.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

### 1. Saran bagi Para Pendidik

- a. *Pop up book* sebaiknya dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan dalam mengajarkan membaca dengan baik dan benar.
- b. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan *pop up book*, guru diharapkan dapat mengetahui tata cara penggunaan yang benar kepada murid.
- c. Penting untuk mengetahui *milestone* perkembangan murid terlebih dahulu sebelum menggunakan media, sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bisa dilakukan melalui assesmen atau observasi pada murid.

### 2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca kembali, terkhusus menerapkan/ menggunakan *pop up book*. Dengan berbagai kondisi subjek yang akan diteliti, Diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bagi murid berkebutuhan khusus itu sendiri sehingga dapat diimplementasikan pada setiap murid yang membutuhkan.
- b. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subyek dengan jenis kebutuhan khusus yang lain misalnya pada murid yang memiliki hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, hambatan motorik, dan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan sensorimotor)

dengan menerapkan *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca murid.

### 3. Saran bagi Orangtua/ wali murid

Orangtua/wali murid atau yang mendampingi murid sebaiknya melanjutkan pembelajaran berhitung yang telah diberikan oleh peneliti menggunakan media *pop up book*. Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada murid dengan menggunakan media *pop up book*, media ini dapat digunakan dimana saja .

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan bimbingan murid berkebutuhan khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Canggih Devi Jijar. (2015). Efektifitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2915/1/11140064.pdf>
- Darmiyati Zuchdi. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Dasar*. Depdikbud RI Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media Yogyakarta
- Dianing Eka Putri. (2014). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode multisensori pada siswa berkesulitan belajar spesifik kelas I dalam pembelajaran remedial di sd negeri gejayan. *Skripsi*. FIP-UNY [https://eprints.uny.ac.id/56865/1/08103244001\\_DIANING%20PUTRI.pdf](https://eprints.uny.ac.id/56865/1/08103244001_DIANING%20PUTRI.pdf)
- Diyah Ayu Dijayanti. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Buku *Pop-Up* Pada Murid Tunagrahita Kategori Ringan Kelas IV di SLB Dharma Rena Ring Putra 1 Yogyakarta. *Skripsi*. FIP-UNY [https://eprints.uny.ac.id/42689/1/10103244014\\_DIYAH%20AYU%20DWIJAYANTI.pdf](https://eprints.uny.ac.id/42689/1/10103244014_DIYAH%20AYU%20DWIJAYANTI.pdf)
- Firmanda, T. H. (2014). Penyesuaian diri penyandang low vision dalam melewati pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal psikologi tabularasa*, 9(1), 1-14. <https://jurnal.unmer.ac.id>
- Indrawati. Yunidar. Darmawan. E-jurnal Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Buku Gambar Kelas 1 di MIN Buol Vol.5 No.4..Landasan Media Pembelajaran 2007). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210&sa=U&ved=2ahUKEwjkoOrrbf1AhWqTGwGHZGIApkQFnoECAYQAg&usq=A0vVaw3yGmPXbpVIs5ejVoaG1mpU>
- Nausyad, Em'A. Istasfi. 2016. Keefektifan Media Pop-up Terhadap Pemahaman Konsep Hewan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Pada Kategori

Sedang Kelas IV Di SLB N 1 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/1724/15>

Rizki Siddiq Nugraha. (2016). *Media Pembelajaran Buku Pop Up*. Diakses dari <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/07/media-pembelajaran-buku-pop-up.html>. Pada tanggal 1 Maret 2017 jam 00:10

Setyaningrum, O. (2017). Faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar murid tunanetra kurang lihat ( low vision) kelas 3 Sekolah Dasar di SLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal widia ortodidaktika*, 6(1), 62-73

Sekilas Tentang Pop Up, Lift the Flap, dan Movable Book. (2014). Diakses dari <http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/> Pada tanggal 20 November 2016 jam 20:44

Smart, Aqila. 2010. *Murid Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Murid berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sunanto, Takuchi, Nakata. 2006. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.

Suparno, dkk. (2007). *Pendidikan murid berkebutuhan khusus*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Wardani, dkk. (2012). *Pengantar pendidikan luar biasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Widdjajantin Anastasia & Imanuel Hitipeuw., *Ortopedagogik Tunanetra I*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

# **Instrumen Penelitian dan Validator**

**Instrumen untuk validator 1**



**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media Pop-up Book pada muridlow vision kelas IV Sd Slb Negeri I Kabupaten Bima**

**KHAIRUNNISA ASIAH  
1645042001**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**



## Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### A. ASPEK PENILAIAN

**JUDUL** : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media *Pop-up Book* pada murid *low vision* kelas IV Sd Slb Negeri I Bima

**Variable peneliti:** Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-up Book*.

**Definisi Operasional Variabel** : Media pembelajaran *pop-up book* adalah media pembelajaran menurut Devi (2015: 35) *Pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop-up book* dapat di buat dengan mudah dari karton, dan sejenis kertas lainnya. Adapun kemampuan mengenal huruf dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang di capai murid *low vision* dalam pembelajaran membaca permulaan yang diperoleh setelah diberi tes oleh peneliti. Kemampuan membaca permulaan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengenal huruf a-z.

## KAJIAN TEORI TENTANG *POP-UP BOOK*

### 1. **Pengertian *Pop-up Book***

Devi (2015: 35) *Pop up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop up book* dapat di artikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.. Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita. Selanjutnya Dewantari (2014) *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka dapat menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pop- Up* adalah sebuah media 3 dimensi yang memiliki tampilan yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengenalkanhuruf.

### 2. **Langkah – langkah Penggunaan Media *Pop-up Book***

Penggunaan media *pop-up book* akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan media tersebut merupakan media yang efektif dan variatif dalam melakukan proses pembelajaran.

Adapun tahapan langkah-langkah penggunaan *pop-up book* menurut Sadiman (Naursyad,2016:26) terdapat tiga tahap yaitu:

4. Persiapan sebelum menggunakan media *pop-up book*

Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *pop-up book*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- a) Guru mempersiapkan peralatan dan media *pop-up book* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajarmengajar.
- b) Guru mempelajari tata cara penggunaan media *pop-up book* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media *pop-up book*.

5. Kegiatan selama menggunakan media *pop-up book*

Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman konsep hewan dilingkungan

sekitar. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan di lingkungan sekitar anak. Adapun hewan tersebut diantaranya: Sapi, Kambing, Ayam, Kucing, dan anjing. Adapun langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

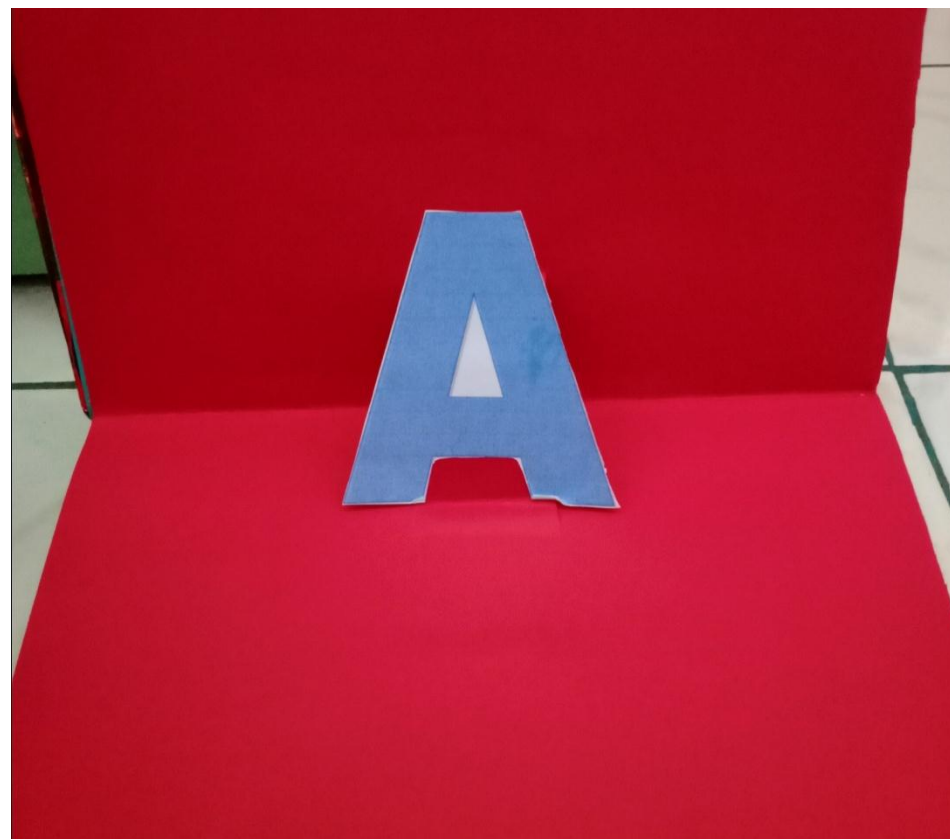
- a) Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar,
- b) Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan,
- c) Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan,
- d) Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*,
- e) Guru membuka media *pop-up book* dan menunjukkan gambar hewan sapi, kambing, ayam, kucing, dan anjing yang terdapat dalam media tersebut,
- f) Guru memperkenalkan siswa gambar beserta nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan yang terdapat pada media Pop Up.

#### 6. Kegiatan tindak lanjut

Tahap ini digunakan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui *pop-up book*, adapun kegiatannya adalah siswa dengan mandiri menyebutkan nama gambar yang diperlihatkan oleh guru melalui media *pop-up book*.

Berdasarkan teori di atas dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan murid *low vision* maka dilakukan beberapa langkah modifikasi terhadap media *pop-up book*. Langkah-langkah modifikasi tersebut adalah :

1. Peneliti menyediakan media *pop-up book*, dimana media *pop-up book* ini berbentuk buku yang jika di buka maka akan terdapat huruf yang disertai dengan gambar
2. Guru menunjukkan gambar dalam media *pop-up book*
3. Guru menyebutkan huruf dalam media *pop-up book*
4. Murid menirukan huruf-huruf yang disebutkan oleh guru dalam media *pop-up book*
5. Dan seperti itulah selanjutnya samapai muridbisa mengucapkan huruf-huruf dalam media *pop-up book* tersebut.



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR			
					1	2	3	4
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	3.2 Membaca  huruf vocal  dan  konsonan	3.3.1 Murid  mampu  membaca huruf  vocal  3.3.2 Murid  mampu  membaca huruf  konsonan	Mengenal  huruf a-z	<b>Kegiatan inti</b>  1. Peneliti mempersiapkan murid  2. Setelah murid sudah siap, peneliti mempersiapkan media <i>pop-up book</i>  3. Peneliti memperkenalkan media <i>pop-up book</i>			✓	✓  ✓  ✓

<p>benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>				<p>kepada murid setelah murid sudah memahaminya</p> <p>4. Peneliti mulai membuka <i>pop-up book</i> dan mempraktekkan cara penggunaan media <i>pop-up book</i></p> <p>5. Peneliti menunjukkan gambar dalam media <i>pop-up book</i> dalam jarak yang dekat</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------



				<p>6. Peneliti menyebutkan huruf-huruf yang terdapat dalam <i>pop-up book</i> misalnya huruf A dan lalu meminta murid untuk mengulangnya dan begitu sampai seterusnya</p> <p>7. Peneliti mengulangi membuka media <i>pop-up book</i> dari awal lalu, meminta</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------

				<p>murid untuk</p> <p>merhatikan lalu</p> <p>memintanya untuk</p> <p>membaca huruf</p> <p>dengan pelafalan</p> <p>yang benar</p> <p>8. Setelah itu murut</p> <p>sendiri yang</p> <p>membuka media</p> <p><i>pop-up book</i> dari</p> <p>halaman depat</p> <p>dengan pelafalan</p> <p>yang benar</p> <p>9. Dalam kegiatan ini</p>				✓	✓
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

				<p>dilakukan berulang kali samapai muridbetul-betul mengucapkan dan mengenal huruf-huruf dalam media <i>pop-up book</i></p> <p>10. Peneliti menjelaskan tentang huruf konsonan dan huruf vokal kepada murid agar kemampuan membaca muridbisa di tes menggunakan</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>huruf tersebut dan di sesuaikan juga dengan KD yang berlaku di kelas tersebut</p> <p>11. Setelah itu untuk melihat sejauh mana kemampuan murid dalam membaca peneliti memberikan tes dalam bentuk konsonan dan vokal .</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Makassar, Oktober 2021

Validator/Penilain I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mufa'adi', written in a cursive style.

**Drs. Mufa'adi.M.Si**

**NIP: 19561224 198503 1 005**

### **PETUNJUK PENILAIAN**

Bapak/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator, terhadap butir soal pertanyaan dengan memberi tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun kriteria penilaian, yaitu :

1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap butir soal
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap butir soal
3. Skor 3, jika KI, KD dan Indikator, sesuai terhadap butir soal
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator, sangat sesuai terhadap butir

Mohon diberi komentar pada kolom catatan yang tersedia jika terdapat butir soal yang tidak sesuai ataupun kurang sesuai dengan KI, KD dan Indikatornya demi perbaikan butir soal tersebut.

KOPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF	BUTIR SOAL	PENILAIAN				KET (CAT)
					TINGKAT KESESUAIAN				
					1	2	3	4	
3.Memahami pengetahuan factual dengancara mengamati [mendengar, melihat,mem baca dan menanya. Berdasarkan	3.3Membaca huruf vocal dan konsonan	3.3.1 Murid mampu membaca huruf vocal 3.3.2 Murid mampu membaca huruf konsonan .		1. Membaca huruf vokal 1. a 2. i 3. u 4. e 5. o 2. Membaca huruf konsonan					✓

rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.				1) b 2) c 3) d 4) f 5) g 6) h 7) j 8) k 9) l 10) m 11) n 12) p 13) Q 14) r					
---	--	--	--	---	--	--	--	--	--



				15) s					
				16) t					
				17) v					
				18) w					✓
				19) x					
				20) y					
				21) z					

Makassar, Oktober 2021

Validator/Penilai,



**Drs. Mufa'adi.M.Si**  
**NIP: 19561224 198503 1 005**

**Instrumen untuk validator II**



**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media  
*Pop-up Book* pada murid *low vision* kelas IV Sd Slb  
Negeri I Kabupaten Bima**

**KHAIRUNNISA ASIAH  
1645042001**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2022**

## Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### B. ASPEK PENILAIAN

**JUDUL** : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media *Pop-up Book* PAFA murid *low vision* kelas IV Sd Slb Negeri I Kabupaten Bima

**Variable penelitian** : Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-up Book*.

**DefinisiOperasionalVariabel** : Media pembelajaran *pop-up book* adalah media pembelajaran menurut Devi (2015: 35)

*Pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop up book* dapat di artikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang me

\*ngandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop-up book* dapat di buat dengan mudah dari karton, dan sejenis kertas lainnya. Adapun kemampuan mengenal huruf dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang di capai murid *low vision* dalam pembelajaran membaca permulaan yang diperoleh setelah diberi tes oleh peneliti. Kemampuan membaca permulaan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengenal huruf a-z.

## KAJIAN TEORI TENTANG *POP-UP BOOK*

### 1. Pengertian *Pop-up Book*

Menurut Devi (2015: 35) *Pop up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop up book* dapat di artikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Menurut Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita. Selanjutnya Menurut Dewantari (2014) *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka dapat menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pop- Up* adalah sebuah media 3 dimensi yang memiliki tampilan yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf.

### 2. Langkah – langkah Penggunaan Media *Pop-up Book*

Penggunaan media *pop-up book* akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan media tersebut merupakan media yang efektif dan variatif dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun tahapan

langkah-langkah penggunaan pop-up book menurut Sadiman (Naursyad,2016:26) terdapat tiga tahap yaitu:

1. Persiapan sebelum menggunakan media *pop-up book*

Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *pop-up book*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- a) Guru mempersiapkan peralatan dan media *pop-up book* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajarmengajar.
- b) Guru mempelajari tata cara penggunaan media *pop-up book* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media *pop-up book*.

2. Kegiatan selama menggunakan media *pop-upbook*

Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman konsep hewan dilingkungan sekitar. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan dilingkungan sekitar anak. Adapun hewan tersebut diantaranya: Sapi, Kambing, Ayam, Kucing, dan

anjing. Adapun langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar,
- b. Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang nama- nama hewan, makanan hewan, dan, ciri-ciri hewan,
- c. Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang nama- nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan,
- d. Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*,
- e. Guru membuka media *pop-up book* dan menunjukkan gambar hewan sapi, kambing, ayam, kucing, dan anjing yang terdapat dalam mediatersebut,
- f. Guru memperkenalkan siswa gambar beserta nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan yang terdapat pada media *Pop Up*.

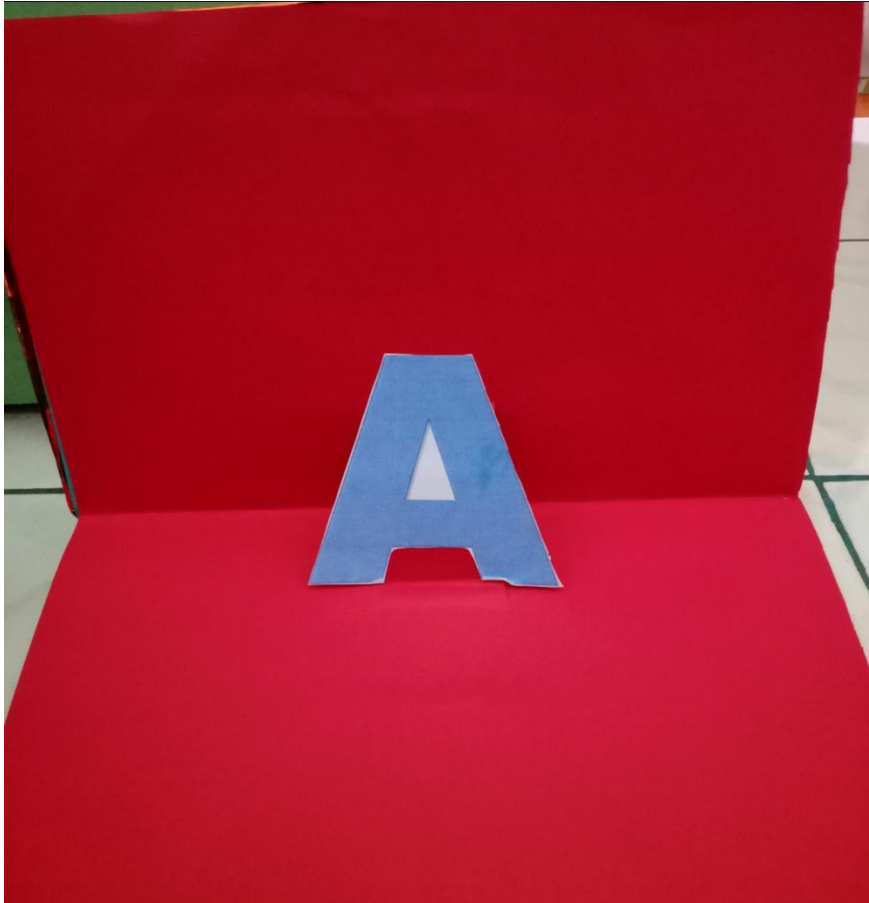
### 3. Kegiatan tindaklanjut

Tahap ini digunakan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui *pop-up book*, adapun kegiatannya adalah siswa dengan mandiri menyebutkan nama gambar yang

diperlihatkan oleh guru melalui media *pop-up book*.

Berdasarkan teori di atas dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan murid *low vision* maka dilakukan beberapa langkah modifikasi terhadap media *pop-up book*. Langkah-langkah modifikasi tersebut adalah :

1. Peneliti menyediakan media *pop-up book*, dimana media *pop-up book* ini berbentuk buku yang jika di buka maka akan terdapat huruf yang disertai dengan gambar
2. Guru menunjukkan gambar dalam media *pop-up book*
3. Guru menyebutkan huruf dalam media *pop-up book*
4. Murit menirukan huruf-huruf yang disebutkan oleh guru dalam media *pop-up book*
5. Dan seperti itulah selanjutnya samapai muridbisa mengucapkan huruf-huruf dalam media *pop-up book* tersebut.





KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR			
					1	2	3	4
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	3.2 Membaca huruf vocal dan konsonan	3.1 Murid mampu membaca huruf vocal  3.3.2 Murid mampu membaca huruf konsonan	Mengenal huruf a-z	<b>Kegiatan inti</b> 1. Peneliti mempersiapkan murid 2. Setelah murid sudah siap, peneliti mempersiapkan <i>media pop-up book</i> 3. Peneliti memperkenalkan <i>media pop-up book</i> kepada murid			✓	✓  ✓  ✓

<p>Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>				<p>setelah murid sudah memahaminya</p> <p>4. Peneliti mulai membuka <i>pop-up book</i> dan mempraktekkan cara penggunaan media <i>pop-up book</i></p> <p>5. Peneliti menunjukkan gambar dalam media <i>pop-up book</i> dalam jarak yang dekat</p> <p>6. Peneliti menyebutkan huruf-</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
---	--	--	--	---	--	--	--	----------------------------

				huruf yang terdapat dalam <i>pop-up book</i> misalnya huruf A dan lalu meminta murid untuk mengulangnya dan begitu sampai seterusnya				✓
				7. Peneliti mengulangi membuka media <i>pop-up book</i> dari awal lalu, meminta murid untuk merhatikan lalu				✓

				<p>memintanya untuk membaca huruf dengan pelafalan yang benar</p> <p>8. Setelah itu murut sendiri yang membuka media <i>pop-up book</i> dari halaman depan dengan pelafalan yang benar</p> <p>9. Dalam kegiatan ini dilakukan berulang kali samapai</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	-------------------

				<p>murid betul-betul mengucapkan dan mengetahui huruf-huruf dalam media <i>pop-up book</i></p> <p>10. Peneliti menjelaskan tentang huruf konsonan dan huruf vokal kepada murid agar kemampuan membaca murid bisa di tes menggunakan huruf tersebut dan di sesuaikan juga dengan</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>KD yang berlaku di kelas tersebut</p> <p>11. Setelah itu untuk melihat sejauh mana kemampuan murid dalam membaca peneliti memberikan tes dalam bentuk konsonan dan vokal .</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Makassar, Oktober 2021

Validator/Penilain

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Hadis', written in a cursive style.

**Prof .Dr.H. Abdul Hadis.M.Pd**

**NIP: 19631231 199003 1 029**

### **PETUNJUK PENILAIAN**

Bapak/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, terhadap butir soal pertanyaan dengan memberi tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun kriteria penilaian, yaitu :

1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap butir soal
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap butir soal
3. Skor 3, jika KI, KD dan Indikator, sesuai terhadap butir soal
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator, sangat sesuai terhadap butir

Mohon diberi komentar pada kolom catatan yang tersedia jika terdapat butir soal yang tidak sesuai ataupun kurang sesuai dengan KI, KD dan Indikatornya demi perbaikan butir soal tersebut.




KOPETENSI INTI	KOMPETI DASAR	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF	BUTIR SOAL	PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN				KE T (CA T)
					1	2	3	4	
3.Memahamipen getahuan factual dengancara mengamati [mendengar,mel ihat,membaca dan menanya. Berdasarkan	3.3 Membaca huruf vocal dan konsonan	3.3.1 Murid mampu membaca huruf vocal 3.3.2 Murid mampu membaca huruf konsonan		1. Membaca huruf vokal 1. a 2. i 3. u 4. e 5. o 2. Membaca			✓		

<p>rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>				<p>huruf konsonan</p> <p>1. b 2. c 3. d 4. f 5. g 6. h 7. j 8. k 9. l 10. m 11. n 12. p</p>				✓	
---	--	--	--	---	--	--	--	---	--

				13. q					
				14. r					
				15. s					
				16. t					
				17.v					
				18.w					✓
				19.x					
				20.y					
				21.z					

Makassar, Oktober 2021

Validator/Penilai,



Dr. H. Abdul Hakim, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19620516 199303 1 006

**Instrumen untuk validator**



**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media  
*Pop-up Book* pada murid *low vision* di Slb Negeri  
Kabupaten Bima**

**KHAIRUNNISA ASIAH  
1645042001**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KOMPONEN KELAYAKAN BENTUK DAN ISI UNTUK AHLI MEDIA *POP-UP BOOK***

**Judul Penelitian** : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media *Pop-up Book* pada murid *low vision* kelas IV Sd Slb Negeri I Bima

**Subjek penelitian** : Murid *Low vision* Kelas IV Sd Slb Negeri I Bima

**Peneliti** : Khairunnisa Asiah

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap media *Pop-up book* di tinjau dari sisi media, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi media *pop-up book* yang telah saya susun dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia, arti dari huruf yang terdapat pada kolom yang tersedia.

Arti dari huruf yang terdapat pada kolom penilain validator yaitu :

5 = Sangat Setuju (ST)

4 = Setuju (S)

3 = Agak Setuju (AS)

2 = Kurang Setuju (KS)

1 = Tidak Setuju (TS)

1. Sasaran perbaikan yang Bapak/Ibu berikan, mohon langsung di tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan
2. Terimakasih atas penilaian dan waktu yang di luangkan untuk mengisi instrumen validatr media ini

## **KAJIAN TEORI TENTANG MEDIA *POP-UP BOOK***

### **1. Hakikat Media *Pop-up Book***

#### **a. Pengertian Media**

- 1) Menurut pendapat Gerlach & Ely (Arsyad 2011: 3), media merupakan manusia atau materi atau suatu kejadian yang membangun kondisi siswa hingga mampu memperoleh informasi dan pengetahuan. Media lebih ditekankan pada sebuah alat yang digunakan dalam pembelajaran sebagai penyalur materi dan informasi misalnya seperti buku, komputer, alat-alat grafis dan fotografis.
- 2) Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Association/NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media adalah suatu perangkat atau alat yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan informasi kepada siswa, sehingga siswa mampu menerima informasi serta pengetahuan. Media digunakan dalam pembelajaran agar membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi, serta menarik perhatian sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.



### **b. Pengertian *pop-up book***

- 1) Menurut Devi (2015: 35) Pop up berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop-up book* dapat di artikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.
- 2) Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita.
- 3) Menurut Dewantari (2014) *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka dapat menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah media 3 dimensi yang memiliki tampilan yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf.

### **C. Langkah – langkah penggunaan media *pop-up book***

Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi/karakteristik murid (subyek). Oleh yaitu, peneliti memodifikasi langkah-langkah tersebut dengan mempertimbangan sebagai berikut:

Langkah-langkah modifikasi tersebut adalah :

- a.** Peneliti mempersiapkan murid
- b.** Setelah murid sudah siap,peneliti mempersiapkan media *pop-up book*
- c.** Peneliti memperkenalkan media *pop-up book* kepada murid setelah murid sudah memahaminya
- d.** Peneliti mulai membuka *pop-up book* dan mempraktekkan cara penggunaan media *pop-up book*
- e.** Peneliti menunjukkan gambar dalam media *pop-up book* dalam jarak yang dekat
- f.** Peneliti menyebutkan huruf-huruf yang terdapat dalam *pop-up book* misalnya huruf A dan lalu meminta murid untuk mengulanginya dan begitu sampai seterusnya
- g.** Peneliti mengulangi membuka media *pop-up book* dari awal lalu,meminta murid untuk merhatikan lalu memintanya untuk membaca huruf dengan pelafalan yang benar



### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Aspek penilaian	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Dimensi Isi	1. Ilustrasi latar belakang		✓			
	2. Warna <i>pop-up book</i> sudah sesuai		✓			
	3. Jenis <i>pop-up book</i> yang digunakan		✓			

	mudah dibaca					
	4. Ukuran bentuk pop-up book digunakan sudah sesuai		✓			
	5. Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan sesuai		✓			
	6. Warna huruf yang digunakan sesuai		✓			
	7. Tampilan media menarik		✓			
	8. Tata letak <i>pop-up book</i>		✓			
	9. Ketebalan huruf <i>pop-up book</i> sudah sesuai		✓			
Dimensi Bentuk	1. Ukuran tinggi media		✓			
	2. Ukuran lebar media		✓			
	3. Ukuran ketebalan media		✓			

	4. Tampilan keseluruhan		✓			
--	-------------------------	--	---	--	--	--

Makassar, oktober 2021

Validator/penilai,



**Drs. Mufa'adi.M.Si**  
**NIP: 19561224 198503 1 005**

**Lampiran 2**

# **FORMAT PENILAIAN INSTRUMEN TES**

**FORMAT PENILAIAN INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Bima  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Penelitian : Membaca Permulaan  
Kelas : IV SDLB  
Nama Murid : MF

**Petunjuk :**

Kriteria Penskoran huruf vokal dan konsonan :

- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat.
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat.

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”		
<b>2.</b>	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”		
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“		
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“		
5	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“		
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“		
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		



12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”		
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”		
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”		
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”		
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”		
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”		
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		

	<b>JUMLAH</b>		
--	---------------	--	--

**Lampiran 3**

**RENCANA PEMBELAJARAN  
INDIVIDUAL (RPI)**

*Intervensi (B)*

**Sesi 4 – Sesi 12**

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (RPI)**

### ***INTERVENSI ( B )***

Satuan Pendidikan : SLB Negeri I Kabupaten Bima  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Alokasi Waktu : 1x35 Menit (1xPertemuan)  
 Sesi : 4 - 12

#### **A. Identitas Siswa**

Nama : MF  
 Kelas : IV  
 Usia : 12  
 Jenis ABK : *Low vision*

#### **B. Kompetensi Inti (KI)**

3.2 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

#### **C. Kompetensi Dasar (KD)**

3.3 Membaca huruf vocal dan konsonan

#### **D. Indikator**

3.3.1 Menyebutkan huruf vocal

3.3.2 Menyebutkan huruf konsonan

### E. Tujuan

1. Tujuan Jangka Panjang

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Tujuan Jangka Pendek

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf a-z.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.</li> <li>2. Peneliti menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar.</li> <li>3. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.</li> </ol>	<b>5 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menyediakan peralatan (media <i>pop-up book</i>)</li> <li>2. Mempraktikkan cara penggunaan media yaitu dengan cara membuka satu persatu lembar <i>pop up book</i>.</li> <li>3. Mengenalkan 5 huruf untuk dikuasai murid dahulu.</li> <li>4. Ketika murid sudah mengetahui serta menghafal huruf, lakukan latihan kecil. Tunjukkan salah satu huruf dan minta murid menyebutkannya. Kegiatan ini harus dilakukan berulang kali sampai</li> </ol>	<b>25 Menit</b>

	<p>semua huruf dikuasai.</p> <p>5. Menyebutkan huruf yang telah diurutkan secara berulang-ulang sampai murid hafal semua huruf alfabet.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p>	<p>1. Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid di setiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan penjumlahan terkhusus pada penjumlahan dengan hasil tidak lebih dari 10.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>	<p><b>5 Menit</b></p>

### G. Materi Pokok

Menggunakan Media *pop up book* antara lain :Mengetahui bunyi simbol huruf, Menyebutkan bunyi simbol huruf, Menunjukkan simbol huruf, dan Mencocokkan simbol huruf.

### H. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

**SESI 4 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“		✓
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		✓
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		✓
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>21</b>



**SESI 5 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal“e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “0“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		✓
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		✓
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

**SESI 6 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

**SESI 7 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>10</b>	<b>16</b>

**SESI 8 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>	<b>12</b>



**SESI 9 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

**SESI 10 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“	✓	

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>6</b>

**SESI 11 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“	✓	

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”	✓	
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”	✓	
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”	✓	
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”	✓	
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>2</b>

**SESI 12 INTERVENSI (B)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>	✓	
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	

12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”	✓	
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”	✓	
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”	✓	
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”	✓	
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”	✓	
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	JUMLAH	24	4

**Keterangan :**

Skor 0 : Apabila murid belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar



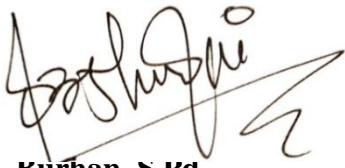
dan tepat.

Skor 1 : Apabila murid sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat.

Makassar, 15 Desember 2021

**Guru Pendamping**

**Peneliti,**



**Burhan, S.Pd**  
Nip 19720716 200801 1 025



**Khairunnisa Asiah**  
1645041001



**Kepala Sekolah,**

**Fahmi Hatib S.Pd.M.Pd**  
Nip 19790420 200501 1 015

## Lampiran 4

### Data hasil kemampuan membaca permulaan

Data Hasil Baseline 1(A1), Intervensi (B), Baseline 2 (A2) Nilai kemampuan membaca permulaan

Sesi	Skor Maksimal	Skor yang di peroleh anak	Nilai yang di peroleh anak
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
1	26	5	19,23
2	26	5	19,23
3	26	5	19,23
<i>Internensi (B)</i>			
4	26	5	19,23
5	26	6	23,07
6	26	8	30,76
7	26	10	38,46
8	26	14	53,84
9	26	15	57,69
10	26	18	69,23
11	26	24	92,30
12	26	24	92,30
<i>Baseline 2 (B2)</i>			
13	26	20	76,92
14	26	21	80,76
15	26	22	84,61
16	26	22	84,61

**Data Skor Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

Tes	Nomor Item	Baseline 1 (A <sub>1</sub> )			Intervensi (B)										Baseline (A <sub>2</sub> )			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
K E M A M P U A N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
M E M B A C A	7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	9	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
	12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
P E R M U L A	13	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
	14	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1		
	15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1		
	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1		
	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1		

A N	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
<b>Skor</b>		5	5	5	5	6	8	10	14	15	18	24	24	20	21	22	22	22
<b>Skor Maksimal</b>		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

**Data Hasil Tes Nilai  
Kemampuan Membaca  
Permulaan kondisi Baseline  
1(A1) Sesi 1,2,3. dan kondisi  
Baseline 2 (A2) 13,14,15,16**

**SESI 1 (BASELINE 1/A1)**

<b>No.</b>	<b>ASPEK PENILAIAN</b>	<b>Skor</b>	
		<b>Mampu (1)</b>	<b>Tidak Mampu (0)</b>
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“		✓
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		✓
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		✓
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓

12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”		✓
13	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”		✓
15	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”		✓
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>21</b>

**SESI 2 (BASELINE 1/A1)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“		✓
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		✓
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		✓
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓



14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”		✓
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>21</b>

**SESI 3 (BASELINE 1/A1)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“		✓
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“		✓
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“		✓
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“		✓
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“		✓
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“		✓

12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“		✓
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“		✓
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“		✓
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“		✓
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“		✓
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“		✓
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q“		✓
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r“		✓
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s“		✓
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t“		✓
22.	mpu menyebutkan huruf konsonan “v“		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w“		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x“		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y“		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z“		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>21</b>

## SESI 13 (BASELINE 1/A1)

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “e“	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	

12..	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”	✓	
15	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”	✓	
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		✓
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		✓
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>6</b>

**SESI 14 (BASELINE 1/A1)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u”	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e”	✓	
5	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o”	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b”	✓	
7..	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c”	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d”	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f”	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g”	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h”	✓	

12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”	✓	
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”		
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”		
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>5</b>

**SESI 15 (BASELINE 1/A1)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vocal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u”	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e”	✓	
5.	Murid mampu menyebutkan huruf Vokal “o”	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b”	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c”	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d”	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f”	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g”	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h”	✓	



12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j”	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k”	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l”	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m”	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n”	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p”	✓	
18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”	✓	
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”	✓	
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”		✓
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”		✓
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>4</b>

**SESI 16 (BASELINE 1/A1)**

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor	
		Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
<b>A.</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF VOKAL</b>		
1.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ a”	✓	
2.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “ i”	✓	
3.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “u“	✓	
4.	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “e“	✓	
5	Murid mampu menyebutkan huruf vokal “o“	✓	
<b>B</b>	<b>MENYEBUTKAN HURUF KONSONAN</b>		
6.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “b“	✓	
7.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “c“	✓	
8.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “d“	✓	
9.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “f“	✓	
10.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “g“	✓	
11.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “h“	✓	
12.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “j“	✓	
13.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “k“	✓	
14.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “l“	✓	
15.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “m“	✓	
16.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “n“	✓	
17.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “p“	✓	

18.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “q”	✓	
19.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “r”	✓	
20.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “s”	✓	
21.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “t”	✓	
22.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “v”	✓	
23.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “w”	✓	
24.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “x”	✓	
25.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “y”		✓
26.	Murid mampu menyebutkan huruf konsonan “z”		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>2</b>

**Keterangan :**

Skor 0 : Apabila murid belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat.

Skor 1 : Apabila murid sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat

Makassar, 15 Desember 2021

**Guru Pendamping**

**Peneliti,**



**Burhan, S.Pd**  
**Nip 19720716 200801 1 025**

**Khairunnisa Asiah**  
**1645041001**

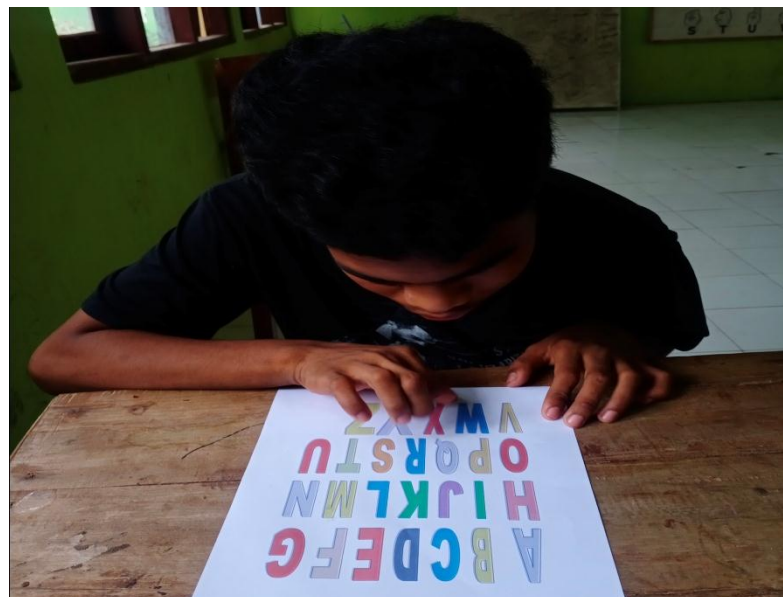


**Kepala Sekolah,**

**Fahmi Hatib S.Pd.M.Pd**  
**Nip 19790420 200501 1 015**

Lampiran 6

# **DOKUMENTASI**



**Tes Sebelum diberikan Perlakuan (*Baseline 1 (A1)*) Pada Kemampuan Membaca Permulaan Murid *low vision* Kelas IV SLB Negeri 1 Bima. (*Baseline 1 (A1)*)**



**Tes kemampuan Membaca permulaan Selama diberikan perlakuan (Intervensi (B) Pada Kemampuan Membaca Permulaan Murid *low vision* Kelas IV SLB Negeri 1 Bima**







**Tes Kemampuan Membaca Permulaan Setelah di berikan perlakuan  
(Baseline 2 (A2)) Pada Kemampuan Membaca Permulaan Murid *low vision*  
Kelas IV SLB Negeri 1 Bima**

# **PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM  
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076  
Laman :<http://www.unm.ac.id/>

### PENGAJUAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khairunnisa Asiah  
Tempat, Tanggal Lahir : Dompu 7 Maret 1999  
NIM : 1645042001  
Jurusan : PLB

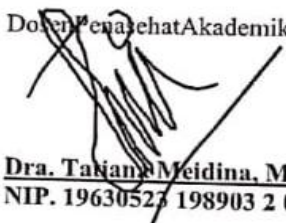
Mengajukan judul penelitian yang rencananya akan dijadikan skripsi, Adapun judul yang akan diajukan adalah:

- ✓ 1. **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK PADA ANAK LOW VISION KELAS IV SD DI SEKOLAH SLB NEGERI KAB.BIMA**
2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Bagi Anak Low Vision melalui Media kartu kata SLB NEGERI KAB.BIMA
3. Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS (struktural Analitik Sintetik) SLB NEGERI KAB.BIMA

Dompu, 23 Februari 2021

Menyetujui,


Dosen Pembimbing Akademik

  
Dra. Taniyah Meidina, M.Si  
NIP. 19630523 198903 2 003

Mahasiswa,

  
Khairunnisa Asiah  
NIM.1645042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLB

  
Dr. H. Svamsuddin, M.Si  
NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

Jalan. Tamalate I Tidung, Makassar 90222

Telepon: (0411) 884457

Email: jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id. dan : plb\_fip\_unm@yahoo.co.id.: plb.fip@unm.ac.id

Nomor:054/UN36.4.5/AK/2021

Lamp :-

Hal : Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. : Dekan FIP UNM  
Ub. Wakil Dekan I Bidang Akademik  
di-  
Tempat

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penugasan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak Dekan berkenan memberikan izin kepada:

1. **Dra. Tatiana Meidina, M.Si**
2. **Dr. Bastiana, M.Si**

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Asiah  
NIM : 1645042001  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi: "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media POP-UP Book pada Anak Lowvision Kelas IV SD Di Sekolah SLB Negeri Kab. Bima.*"

Demikian usulan penunjukkan pembimbing skripsi ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih

Makassar, 23 Februari 2021

Ketua Jurusan,



Dr. H. Syamsuddin, M.Si

PLB-FIPNIP: 196212311983061003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 3694/UN36.4/LT/2021 30/3/2021  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dra. Tatiana Meidina, M.Si**  
2. **Dr. Bastiana, M.Si**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Khusus, Nomor : 054/UN36.4.5/AK/2021, tanggal 23/2/2021, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
<b>KHAIRUNNISA ASIAH</b>	1645042001	Pendidikan Khusus	<i>PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA POP-UP BOOK PADA ANAK LOW VISION DI SLB NEGERI I KABUPATEN BIMA</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tumpang, Makassar KP. 90222  
Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

Nomor : 296/UN36.4.5/KM/2021  
Lamp. : 1 (satu) Exemplar  
Hal : *Undangan Seminar Proposal*

Yth. : 1. Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd (Ketua Ujian)  
2. Dra. Tatiana Meidina, M.Si (Pembimbing 1)  
3. Dr. Bastiana, M.Si (Pembimbing 2)  
4. Dr. Purwaka Hadi, M.Si (Penanggung  
di Makassar

Dengan hormat, mengharapkan kesediaan Bapak/Tbu untuk bertindak sebagai penguji/panitia seminar proposal usulan penelitian dari:

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Asiah  
Nomor Pokok : 1645042001  
Program Studi : PENDIDIKAN LUAR BIASA - (S1)  
Pembimbing : 1. Dra. Tatiana Meidina, M.Si  
2. Dr. Bastiana, M.Si

dengan judul Penelitian:

*"" Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media pop-up book pada anak low vision kelas IV SD SLB Negeri I Kabupaten Bima ""*

Yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2020  
Pukul : 13.00 - 14.30 WITA  
Tempat : google Meet/Zoom Meeting (Link nanti menyusul)

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Tbu, kami diucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Juli 2021

Dua Jurusan Pendidikan Luar Biasa,



Dr. M. Syamsuddin, M.Si  
196212311983061003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan media *pop-up book* pada anak *low vision* kelas VI Sd Slb Negeri I Kabupaten Bima "

Atas nama:


Nama : Khairunnisa asiah  
NIM : 1645042001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan khusus  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

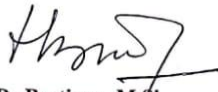
Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam semener proposal.

Makassar, juni 2021

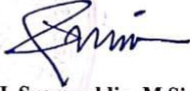
Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dra. Tatiana Medina, M.Si  
NIP. 19630923 198903 2 003

  
Dr. Bastiana, M.Si  
NIP. 19670909 199303 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PKH

  
Dr. H. Syamsuddin, M.Si  
NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 6494/UN36.4/LT/2021

03 November 2021

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan**

Di –  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Khairunnisa Asiah**  
NIM : 1645042001  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Khusus  
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA POP-UP BOOK PADA ANAK LOW VISION DI  
SLB NEGERI I KABUPATEN BIMA**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP 196605251992031002

**Tembusan:**

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23003/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Nusa Tenggara Barat

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 6494/UN36.4/LT/2021 tanggal 03 November 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KHAIRUNNISA ASIAH**  
Nomor Pokok : 1645042001  
Program Studi : Pend. Khusus  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK PADA ANAK LOW VISION KELAS IV SD SLB NEGERI I KABUPATEN BIMA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 November s/d 15 Desember 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 08 November 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
2. *Peringgal*,





**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SLB NEGERI 1 BIMA**

Jln. Lintas Tente Sambori Runggu-Belo – Bima

**KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 004/O 51/130.21.420/H-SLBN/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SLB Negeri 1 Bima Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan kepada :

Nama : **KHAIRUNNISA ASIAH**  
Nomor Pokok : 1645042001  
Program Studi : Pendidikan Khusus  
Universitas : Universitas Negeri Makassar (UNM)

Sesuai surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 23003/S.01/PTSP/2021 tanggal 8 November 2021 perihal **Ijin Penelitian**, maka Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Bima terhitung mulai tanggal 15 November s/d 15 Desember 2021 dengan Judul Penelitian “ **Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Anak Low Vision Kelas IV SD SLB Negeri 1 Kabupaten Bima** “.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bima, 16 Desember 2021  
Kepala Sekolah,

**Fahmi Hatib, S. Pd., M.Pd.**  
Pembina, IV/a  
NIP. 19641201 198812 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 0187/UN36.4/PP/2022 06 Januari 2022  
Lamp. : 1 Exemplar  
Hal : *Undangan Ujian Seminar Hasil*  
**An. Khairunnisa Asiah**

Yth. : 1. Dr. Mustafa, M.Si  
2. Dra. Dwiyatni Sulasminah, M.Pd  
3. Dra. Tatiana Meidina, M.Si  
4. Dr. Bastiana, M.Si  
5. Dr. Purwaka Hadi, M.Si  
6. Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd

Di Makassar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Mahas Esa

Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk bertindak sebagai Penguji/ Panitia U dalam Ujian Seminar Hasil dari mahasiswa (i) :

Nama : **Khairunnisa Asiah**  
NIM : 1645042001  
Program : Strata Satu ( S1)  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Khusus

Dengan judul Penelitian :

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MEDIA POP UP BOOK  
PADA ANAK LOW VISION DI SLB NEGERI 1 BIMA"**

Yang Insya Allah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022  
Waktu : 14:30-16:00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen PKh

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**  
NIP 196605251992031002

**Catatan :**

1. *Undangan Ujian ini harus didedarkan ke TIM Penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.*
2. *Bagi penguji yang berhalangan hadir harap menyampaikan Kepada WD. I melalui Subag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan untuk selanjutnya dicarikan penguji lain.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

---

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media *pop up book* pada anak *low vision* di Slb Negeri I Bima "

Atas nama:

Nama : Khairunnisa asiah  
NIM : 1645042001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan khusus  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam seminar hasil.

Makassar, 30 Desember 2021

Pembimbing I,

Dra. Tatiana Meidina, M.Si  
NIP. 19630523 198903 2 003

Pembimbing II,

Dr. Bastiana, M.Si  
NIP. 19670909 199303 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PKH

Dr. H. Svamsuddin, M.Si  
NIP. 19621231 198306 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)**

Alamat: Jalan Andi Pangeran Pettarani Makassar  
Telepon. (0411) 865677 Fax. 861377 Kode Pos 90222  
Laman: www.unm.ac.id email: tatausaha.bauk@unm.ac.id

Nomor : 0061/UN36.13.1/EP/2022  
Lamp : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir  
Program Strata Satu (S1)

Makassar, 05 Januari 2022

Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar  
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / NIM : Khairunnisa Asiah / 1645042001  
2. Tempat / Tgl. Lahir : Dompu / 07-03-1999  
3. Program Studi : Pendidikan Luar Biasa - (s1)  
4. Fakultas : Ilmu Pendidikan  
5. Alamat / No. Hp : Tidung raya / 085333236502

Dengan hormat mengajukan permohonan untuk ujian tugas akhir Program Strata Satu (S1). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada Program Strata Satu (S1). Adapun judul tugas akhir kami ajukan sebagai berikut:  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA POP-UP BOOK PADA ANAK LOW VISION DI SLB NEGERI 1 BIMA**

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Koordinator BAK.
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran UKT
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar.  
Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)
6. Fotocopy Sertifikat Hasil Tes Profisiensi "Englishscore".

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.

Menyetujui  
Koordinator Akademik

Jufri, SH., M.Si.  
NIP 196303101985101001



RIKKARANG, M.Pd  
1964123 1198602 1004

Pemohon

Khairunnisa Asiah  
1645042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Raya Pendidikan Makassar(90222), Telp/Fax : (0411)869854  
Laman : [perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) E-Mail : [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**NO: 10601 / UN.16/ TU/ 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairunnisa Asiah  
Pekerjaan : MAHASISWA  
NIM : 1645042001  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Khusus  
Alamat : Tidung Raya

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Januari 2022

Dr. Hj. Lu'mu Taris., M.Pd  
NIP. 19630318 199003 2 001



\*) Berlaku 3 (Tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkannya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 0658/UN36.4/PP/2022 21 Januari 2022  
Lamp. : 1 Exemplar  
Hal : Undangan Ujian Skripsi  
An. *Khairunnisa Asiah*

Yth. : 1. Dr. Pattaufi, M.Si  
2. Dra. Dwiyatni Sulasminah, M.Pd  
3. Dra. Tatiana Meidina, M.Si  
4. Dr. Bastiana, M.Si  
5. Dr. Purwaka Hadi, M.Si  
6. Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd

Di Makassar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk bertindak sebagai Penguji/ Panitia Ujian Skripsi dalam Ujian Skripsi dari mahasiswa:

Nama : **Khairunnisa Asiah**  
NIM : 1645042001  
Program : Strata Satu ( S1)  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Khusus

Dengan Judul Penelitian

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA  
POP UP BOOK PADA MURID LOW VISION DI SLB NEGERI I BIMA"**

Yang Insya Allah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022  
Waktu : 09:00-10:30 Wita  
Tempat/ Ruang : Ruang WD II FIP UNM

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustata, M.Si**  
NIP 196605251992031002

**Catatan :**

1. Undangan Ujian ini harus diadarkan ke TIM Penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.
2. Bagi penguji yang berhalangan hadir harap menyampaikan Kepada WD. I melalui Subag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan untuk selanjutnya Dicarikan sesuai lain



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

## TRANSKRIP NILAI

Nama : KHAIRUNNISA ASIAH NIM : 1645042001  
Tempat/Tgl. Lahir : DOMPU, 07 Maret 1999 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR BIASA - (51)

No.	THN SMST	KODEMK	MATA KULIAH	W/P	SKS	NILAI		N X K	KET
						Huruf	Angka		
1	20161	D51C10115	PENDIDIKAN AGAMA	W	3	A	4.00	12.00	L
2	20161	D51C10215	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	W	3	A	4.00	12.00	L
3	20161	D51C10315	PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA (PSB)	W	2	A	4.00	8.00	L
4	20161	D51C10415	FILSAFAT PENDIDIKAN	W	2	B	3.00	6.00	L
5	20161	D51C10515	PENGANTAR PENDIDIKAN	W	2	A	4.00	8.00	L
6	20161	D51C10715	ANATOMI, FISIOLOGI DAN GENETIKA	W	2	B+	3.25	6.50	L
7	20161	D51C10815	PSIKOLOGI ABK	W	2	A-	3.75	7.50	L
8	20161	D51C10915	PENGANTAR PENDIDIKAN KHUSUS	W	2	B	3.00	6.00	L
9	20161	D51C11015	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	W	2	B+	3.25	6.50	L
10	20162	D51C20115	BAHASA INGGRIS	W	3	B	3.00	9.00	L
11	20162	D51C20215	PENDIDIKAN ANAK BERBAKAT	W	2	B	3.00	6.00	L
12	20162	D51C20315	PENDIDIKAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	A-	3.75	7.50	L
13	20162	D51C20415	PENDIDIKAN ANAK TUNADAKSA	W	2	A-	3.75	7.50	L
14	20162	D51C20615	PENDIDIKAN ANAK TUNALARAS	W	2	B	3.00	6.00	L
15	20162	D51C20715	PENDIDIKAN ANAK TUNANETRA	W	2	A-	3.75	7.50	L
16	20162	D51C20815	PENDIDIKAN ANAK TUNARUNGU	W	2	B+	3.25	6.50	L
17	20162	D51C20915	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	W	3	A	4.00	12.00	L
18	20171	D51C30115	ANATOMI OTAK DAN VERTEBRAE	W	2	B+	3.25	6.50	L
19	20171	D51C30215	AUDIOLOGI	W	2	B+	3.25	6.50	L
20	20171	D51C30315	BINA GERAK DAN PENJAS ADAPTIF	W	2	B	3.00	6.00	L
21	20171	D51C30415	DASAR-DASAR PERILAKU MENYIMPANG	W	2	B	3.00	6.00	L
22	20171	D51C30515	PEMBELAJARAN ORIENTASI DAN MOBILITAS	W	2	B+	3.25	6.50	L
23	20171	D51C30715	PENGEMBANGAN INTERAKSI DAN KOMUNIKASI	W	3	B	3.00	9.00	L
24	20171	D51C30815	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	W	2	B+	3.25	6.50	L
25	20171	D51C30915	PENDIDIKAN ANAK AUTIS	W	2	A-	3.75	7.50	L
26	20171	D51C31015	TERAPI EDUKATIF ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	B	3.00	6.00	L
27	20171	D51C31315	PROFESI KEPENDIDIKAN	W	3	B	3.00	9.00	L
28	20172	D51C40115	BINA BICARA	W	3	B	3.00	9.00	L
29	20172	D51C40215	BINA PRIBADI DAN SOSIAL	W	2	B+	3.25	6.50	L
30	20172	D51C40415	MANAJ. PEMBELAJARAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	B+	3.25	6.50	L
31	20172	D51C40515	MODIFIKASI DAN TERAPI PERILAKU	W	2	B	3.00	6.00	L
32	20172	D51C40615	TULISAN BRAILLE	W	2	B+	3.25	6.50	L
33	20172	D51C40715	PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BERBAKAT	W	3	A-	3.75	11.25	L
34	20172	D51C40915	KURIKULUM BERDEVERENSIASI	W	2	A-	3.75	7.50	L
35	20172	D51C41115	DASAR-DASAR TERAPI BINA BICARA ATD	W	2	A-	3.75	7.50	L
36	20191	D51C50115	EVALUASI PEMB. PENDIDIKAN KHUSUS	W	3	B	3.00	9.00	L
37	20191	D51C50215	TERAPI BERMAIN, MUSIK DAN OKUPASI	W	2	A	4.00	8.00	L
38	20191	D51C50315	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK ABK	W	3	A	4.00	12.00	L
39	20191	D51C50415	METOD. PENEL. DALAM PENDIDIKAN KHUSUS	W	2	B+	3.25	6.50	L
40	20191	D51C50515	PENGEMBANGAN ALAT UKUR DALAM PENDIDIKAN KHUSUS	W	2	B	3.00	6.00	L



No.	THN SMST	KODEMK	MATA KULIAH	W/P	SKS	NILAI		N X K	KET
						Huruf	Angka		
41	20191	D51C50615	PENGAJARAN BAHASA INDONESIA ABK	W	2	A-	3.75	7.50	L
42	20191	D51C50815	PENGAJARAN MATEMATIKA ABK	W	2	A	4.00	8.00	L
43	20191	D51C50915	TELAAH KURKULUM & PERENC PEMBELAJARAN DALAM DIKSUS	W	2	A-	3.75	7.50	L
44	20191	D51C51015	INTERVENSI DINI ANAK TUNANETRA	W	2	B+	3.25	6.50	L
45	20191	D51C51115	BRAILLE LANJUT	W	2	B	3.00	6.00	L
46	20192	D51C40815	STATISTIK PENDIDIKAN	W	3	B	3.00	9.00	L
47	20192	D51C41015	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	W	2	A	4.00	8.00	L
48	20192	D51C60115	ASESMEN ABK	W	2	B+	3.25	6.50	L
49	20192	D51C60215	BK ABK	W	2	A	4.00	8.00	L
50	20192	D51C60315	MANEJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KHUSUS	W	2	B+	3.25	6.50	L
51	20192	D51C60515	PENDIDIKAN INKLUSI	W	2	A-	3.75	7.50	L
52	20192	D51C60815	SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN DIKSUS	W	2	B+	3.25	6.50	L
53	20192	D51C60915	MIKRO TEACHING	W	3	A	4.00	12.00	L
54	20192	D51C61015	ORTODIDATI ANAK TUNANETRA	W	2	B+	3.25	6.50	L
55	20192	D51C61115	PENDIDIKAN VOKASIONAL ANAK TUNANETRA	W	2	B	3.00	6.00	L
56	20201	D51C31115	PENDIDIKAN USIA DINI ABK	W	2	C+	2.25	4.50	L
57	20201	D51C50715	PENGAJARAN IPA ABK	W	2	B+	3.25	6.50	L
58	20201	D51C70115	PPL	W	4	A	4.00	16.00	L
59	20201	D51C70215	KKH	W	3	A	4.00	12.00	L
60	20202	D51C20515	PENDIDIKAN ANAK TUNAGRAHITA	W	2	A-	3.75	7.50	L
61	20202	D51C60615	PENGAJARAN IPS ABK	W	2	A-	3.75	7.50	L
62	20202	D51C60715	PENGAJARAN PKN ABK	W	2	A	4.00	8.00	L
JUMLAH					139		480.25		

INDEKS PRESTASI KUMULATIF :  $\frac{N \times K}{JML.SKS WAJIB + JML.SKS PILIHAN} = \frac{480.25}{139 + 0} = 3.46$

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik

Jufri, SH, M.Si.  
NIP. 196303101985101001



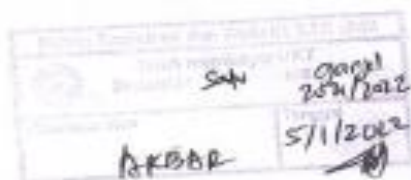
Dr. H. Syamsuddin, M.Pd  
NIP. 196412311986021004



Dikeluarkan di : Makassar  
Tanggal : 04 Januari 2022

Rektor Jurusan PKh,

Dr. H. Syamsuddin, M.Si  
NIP. 196212311983061003



## RIWAYAT HIDUP



KHAIRUNNISA ASIAH, Berasal dari Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lahir di Dompu, pada tanggal 07 Maret 1999, merupakan dua dari empat bersaudara, putri dari Bapak A.Saman Ibu Nurhayati. Penulis beragama Islam.

Pertama kali penulis menjalani pendidikan formal di SDN 2 WOJA dan tamat pada tahun 2010. Tahun 2010 terdaftar sebagai pelajar di SMP 2 WOJA dan tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 WOJA dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.